

PT SUPARMA Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

*Financial Statements
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023*

	Halaman/ <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023		<i>Financial Statements For The Periods Ended March 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 – 7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 – 87	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
PT SUPARMA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
PT SUPARMA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Edward Sopanan
Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang,
Surabaya
Alamat domisili : Jl. M.H. Thamrin 66,
sesuai KTP Surabaya
No. Telepon : (031) 7666666
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hendro Luhur
Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang,
Surabaya
Alamat domisili : Wisata Bukit Mas II Blok I5-10,
sesuai KTP Surabaya
No. Telepon : (031) 7666666
Jabatan : Direktur Independen

1. Name : Edward Sopanan
Office Address : Jl. Mastrip 856 Karangpilang,
Surabaya
Domicile address : Jl. M.H. Thamrin 66,
as state in ID Surabaya
Phone Number : (031) 7666666
Position : President Director
2. Name : Hendro Luhur
Office Address : Jl. Mastrip 856 Karangpilang,
Surabaya
Domicile address : Wisata Bukit Mas II Blok I5-10,
as state in ID Surabaya
Phone Number : (031) 7666666
Position : Independent Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Suparma Tbk (Entitas).
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Suparma Tbk (the Entity).
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 29 April 2024 / Surabaya, April 29, 2024

Presiden Direktur/
President Director

Direktur Independen/
Independent Director



Edward Sopanan

Hendro Luhur

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2c, 2e, 4	263.263.543.502	311.955.972.514	Cash and cash in banks
Investasi jangka pendek	2c, 2f, 5	16.007.406.000	15.551.063.000	Short-term investments
Piutang usaha	2c, 2g, 6	223.484.290.665	212.774.393.809	Trade receivables
Piutang lain-lain	2c, 2h, 7	3.195.467.996	2.750.032.541	Other receivables
Persediaan	2i, 8	800.807.072.355	828.844.567.494	Inventories
Pajak dan biaya dibayar di muka	2j, 9	6.614.050.518	4.368.510.153	Prepaid taxes and expenses
Uang muka pembelian	2k, 10	6.762.419.764	6.531.724.893	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		1.320.134.250.800	1.382.776.264.404	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2u, 32a 2l,	15.918.701.973	15.918.701.973	Estimated claim for tax refund
Aset tetap – neto	2m, 11	1.873.674.586.746	1.874.980.658.152	Fixed assets – net
Aset lain-lain	2c, 12	29.872.308.110	30.246.895.382	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.919.465.596.829	1.921.146.255.507	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.239.599.847.629	3.303.922.519.911	TOTAL ASSETS

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2c, 13	5.621.473.800	36.104.525.747	Bank loans
Utang usaha	2c, 14	119.001.049.582	94.996.802.490	Trade payables
Utang pajak	2u, 32b	15.659.956.259	16.839.760.899	Taxes payable
Utang dividen	2c, 2o	120.517.599	120.517.599	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	2c, 15	5.797.198.748	5.183.150.187	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2s	1.916.357.713	941.835.930	Contract liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Bank	2c, 16	220.064.695.987	302.774.160.309	Bank
Liabilitas sewa	2c, 2m, 11, 18	28.508.286.773	35.399.254.230	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		396.689.536.461	492.360.007.391	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities – net of current portion:
Surat berharga jangka menengah	2c, 17	221.010.683.377	214.820.355.512	Medium-term notes
Liabilitas sewa	2c, 2m, 11, 18	39.116.345.343	44.274.838.484	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan – neto	2u, 32d	212.100.801.624	204.373.871.497	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2r, 19	28.674.471.110	28.674.471.110	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		500.902.301.454	492.143.536.603	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		897.591.837.915	984.503.543.994	TOTAL LIABILITIES

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal				Capital stock –
Rp 400 per saham				Rp 400 par value per share
Modal dasar –				Authorized –
5.000.000.000 saham				5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh –				Issued and fully paid –
3.154.092.216 saham	20	1.261.636.886.400	1.261.636.886.400	3,154,092,216 shares
Tambahan modal disetor	21	4.319.905.150	4.319.905.150	Additional paid-in capital
Saldo laba	22			Retained earnings
Dicadangkan		72.000.000.000	72.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		1.006.004.933.130	983.415.899.333	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	23	(1.953.714.966)	(1.953.714.966)	Other equity components
Jumlah Ekuitas		2.342.008.009.714	2.319.418.975.917	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		3.239.599.847.629	3.303.922.519.911	AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN BERSIH	2s, 24	657.611.177.636	698.761.761.328	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s, 25	(540.102.545.228)	(561.928.464.064)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		117.508.632.408	136.833.297.264	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2s, 26	3.187.215.527	3.644.218.563	Other income
Beban penjualan	2s, 27	(32.902.444.667)	(31.241.434.762)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2s, 28	(27.547.414.596)	(25.042.415.558)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2n, 2s, 29	(12.493.319.868)	(8.834.510.121)	Finance expenses
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	2s, 2t	(16.977.273.495)	29.332.607.606	Gain (loss) on foreign exchange – net
Beban lain-lain	2s, 30	(459.431.385)	(1.189.449.615)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		30.315.963.924	103.502.313.377	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				PROVISION FOR TAX EXPENSES
Kini	2u, 32c	-	(14.822.943.290)	Current
Tangguhan	2u, 32d	(7.726.930.127)	(7.767.891.736)	Deferred
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(7.726.930.127)	(22.590.835.026)	Total Provision for Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN		22.589.033.797	80.911.478.351	INCOME FOR THE PERIODS
LABA PER SAHAM DASAR	2p, 33	7	26	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial
Statements which are an integral part of the
financial statements.

The original financial statements included herein are presented in Indonesian language.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Laba (Rugi) Belum Direalisasi Atas Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Measured At Fair Value Through Other Comprehensive Income	Pajak Penghasilan Terkait/ Related Income Tax		
Saldo 1 Januari 2023		1.261.636.886.400	4.319.905.150	52.000.000.000	829.406.575.979	(1.378.324.027)	303.231.285	2.146.288.274.787	Balance, January 1, 2023
Pembentukan dana cadangan	22	-	-	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of reserve
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	174.009.323.354	(1.126.438.749)	247.816.525	173.130.701.130	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023		1.261.636.886.400	4.319.905.150	72.000.000.000	983.415.899.333	(2.504.762.776)	551.047.810	2.319.418.975.917	Balance, December 31, 2023
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	22.589.033.797	-	-	22.589.033.797	Comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2024		1.261.636.886.400	4.319.905.150	72.000.000.000	1.006.004.933.130	(2.504.762.776)	551.047.810	2.342.008.009.714	Balance, March 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		717.815.289.905	776.293.866.764	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash payments for:
Pemasok		(493.029.044.396)	(594.152.523.368)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(55.229.405.489)	(45.045.479.918)	Directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		169.556.840.020	137.095.863.478	Cash generated from operations
Penerimaan kas dari penghasilan bunga	26	1.848.055.835	1.324.749.298	Cash receipts from interest income
Pembayaran beban keuangan	15, 29	(12.465.004.947)	(9.095.173.409)	Cash payments for finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	32b, 32c	(3.448.953.260)	(14.389.307.245)	Cash payments for income taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk) lain-lain		321.713.468	(181.311.666)	Cash receipts from (payment for) others
Penambahan investasi saham	5	(16.596.819.200)	(1.200.000.000)	Additions of share investments
Pelepasan investasi saham	5	17.029.352.500	3.247.200.000	Disposal of share investments
Penambahan investasi reksadana	5	-	(3.900.000.000)	Additions of mutual fund investments
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		156.245.184.416	112.902.020.456	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset lain-lain	12	(1.503.176.200)	(778.248.000)	Addition of other assets
Pengurangan aset lain-lain	12	1.877.763.472	3.600.000	Deduction of other assets
Perolehan aset tetap	11, 36	(13.428.795.223)	(16.725.890.567)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(13.054.207.951)	(17.500.538.567)	Net Cash Flow Used for Investing Activities

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS				FINANCING ACTIVITIES
PENDANAAN				
Pembayaran untuk utang bank	13	(37.048.549.180)	(26.716.515.026)	Payments for bank loans
Penarikan utang bank jangka panjang	16	748.889.272.047	675.177.854.881	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	16	(888.908.475.737)	(808.058.086.494)	Payments for long-term bank loans
Pembayaran untuk liabilitas sewa	18	(14.145.538.258)	(15.660.123.822)	Payments for lease liabilities
Pembayaran untuk surat berharga jangka menengah	17	-	(61.096.000.000)	Payments for medium-term notes
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(191.213.291.128)	(236.352.870.461)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN				NET INCREASE
(PENURUNAN) BERSIH				(DECREASE) IN CASH
KAS DAN BANK		(48.022.314.663)	(140.951.388.572)	AND CASH IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan bank		(670.114.349)	(1.447.489.148)	The effect of foreign exchange in cash and cash in banks
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		311.955.972.514	300.142.973.515	CASH AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIODS
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	263.263.543.502	157.744.095.795	CASH AND CASH IN BANKS AT END OF THE PERIODS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Suparma Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Tjahjadi Hartanto, S.H. No. 29 tanggal 25 Agustus 1976. Nama Entitas, PT Supar Inpama telah diubah menjadi PT Suparma dengan Akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 7 Desember 1978. Akta pendirian dan perubahan nama Entitas telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/449/22 tanggal 15 September 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 Tambahan No. 376 tanggal 30 Maret 1982. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 8 Juni 2023 mengenai perubahan Pasal 17. Perubahan tersebut telah mendapatkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0074239 tanggal 9 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri kertas dan produk-produk lain yang terkait. Kantor dan pabrik Entitas terletak di Desa Warugunung, Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1978.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 14 Oktober 1994, Entitas telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-1739/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham di Bursa Efek di Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 86.500.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tanggal 15 November 1994.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Suparma Tbk (the Entity) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970 based on the Notarial Deed No. 29 of Tjahjadi Hartanto, S.H., on August 25, 1976. The Entity's name, PT Supar Inpama was changed to PT Suparma based on the Notarial Deed No. 5 dated December 7, 1978 of the same notary. The deed of establishment and the change in the Entity's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No.Y.A.5/449/22 dated September 15, 1981 and published in the State Gazette No. 26 Supplement No. 376 dated March 30, 1982. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the most recently was based on Notarial Deed No. 9 dated June 8, 2023 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., regarding changes to Article 17. The amendment has received a Notification Acceptance Letter of Amendment of the Articles of Association by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-AH.01.03-0074239 dated June 9, 2023.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprises the manufacture of paper and other related products. The Entity's office and plant are located in Warugunung Village, Karangpilang, Surabaya, East Java.

The Entity started its commercial operations in April 1978.

b. Public Offering of the Entity's Shares

On October 14, 1994, the Entity obtained the Decision Letter No. S-1739/PM/1994 of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) regarding initial public offering in the Indonesian Stock Exchange. The Entity listed its shares total 86,500,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on November 15, 1994.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada bulan Juni 1996, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari agio saham sebanyak 64.875.000 saham dan mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 4.325.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 155.700.000 saham.

Pada bulan September 1997, Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 311.400.000 saham.

Pada bulan Juli 1999, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap sebanyak 616.572.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 927.972.000 saham.

Pada bulan Juli 2000, Entitas mengeluarkan dividen saham sebanyak 157.755.240 saham. Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham bulan Oktober 2000, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan jumlah dividen saham sehingga seluruhnya menjadi 64.074.658 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 992.046.658 saham.

Sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi pada tanggal 20 April 2005, Entitas meningkatkan modal dasar dari sebesar 2.000.000.000 saham menjadi sebesar 2.500.000.000 saham dan menurunkan nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 400, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menurun sebesar Rp 99.204.665.800 sehingga menjadi sebesar Rp 396.818.663.200.

Pada tanggal 30 Juli 2007, Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 596.818.663.200 dalam 1.492.046.658 lembar saham.

Pada tanggal 24 November 2016, Entitas meningkatkan modal disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 249.009.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 845.828.383.200 dalam 2.114.570.958 lembar saham.

In June 1996, the Entity issued bonus shares of 64,875,000 shares from additional paid-in capital and declared stock dividends of 4,325,000 shares from retained earnings, which increased the number of shares issued and fully paid to become 155,700,000 shares.

In September 1997, the Entity changed the nominal value of its share from Rp 1,000 to Rp 500, which increased the number of shares issued and fully paid to become 311,400,000 shares.

In July 1999, the Entity issued bonus shares of 616,572,000 shares from revaluation increment in fixed assets, which increased the number of shares issued and fully paid to become 927,972,000 shares.

In July 2000, the Entity issued stock dividends of 157,755,240 shares. Based on the stockholders' extraordinary general meeting in October 2000, the stockholders approved, among others, the change of stock dividends totaled 64,074,658 shares, which increased the number of shares issued and fully paid to become 992,046,658 shares.

In relation with the execution of quasi reorganization on April 20, 2005, the Entity increased authorized capital stock from 2,000,000,000 shares to 2,500,000,000 shares and decreased of the par value of its share from Rp 500 to Rp 400 per share, which was decreasing in issued and fully paid capital stock amounting to Rp 99,204,665,800, therefore the Entity's issued and fully paid capital stock become to Rp 396,818,663,200.

On July 30, 2007, the Entity increased its issued and fully paid capital stock from conversion of long-term debts amounted to Rp 200,000,000,000, therefore issued and fully paid capital stock increased to Rp 596,818,663,200 in 1,492,046,658 shares.

On November 24, 2016, the Entity increased its issued fully paid capital stock from conversion of long term debt amounting to Rp 249,009,720,000, therefore, the issued and fully paid capital stock increased to Rp 845,828,383,200 with 2,114,570,958 shares.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 7 Juni 2021, Entitas melakukan peningkatan modal dasar yang semula sebesar 2.500.000.000 saham menjadi 5.000.000.000 saham.

On June 7, 2021, the Entity increased authorized capital from 2,500,000,000 shares to 5,000,000,000 shares.

Berkaitan dengan peningkatan modal dasar, Entitas mengeluarkan dividen saham sebanyak 676.662.240 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.791.233.198 saham pada tahun 2021.

Related to the increase in authorized capital, the Entity issued stock dividends of 676,662,240 shares which increased the number of shares issued and fully paid to 2,791,233,198 shares in 2021.

Pada tanggal 8 Juli 2022, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 362.859.018 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 3.154.092.216 saham (lihat Catatan 20).

On July 8, 2022, the Entity issued bonus share of 362,859,018 shares from capitalization of additional paid-in capital, which increased the number of shares issued and fully paid to become 3,154,092,216 shares (see Note 20).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas telah mencatatkan seluruh saham biasanya sebesar 3.154.092.216 saham pada Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity has listed all common shares each amounting to 3,154,092,216 shares in Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :
Komisaris Independen :

Welly :
Subiantara :
Tan Juanto :
Maria Bernadette Lanniwati

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioners

Dewan Direksi

Presiden Direktur :
Direktur :

Edward Sopanan :
Joseph Sulaiman :
Barli Leponco :
Hendro Luhur :

Board of Directors
President Director
Directors

Direktur Independen :

Independent Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit :
Anggota :

Subiantara :
Wenny :
Tri Hertanto

Audit Committee
Head of Audit Committee
Members

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 779 orang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Entity has 779 permanent employees on March 31, 2024 and December 31, 2023.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah "Signifikan" Menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material".
- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi "Estimasi Akuntansi" dan penjelasannya".
- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal". Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment standards which are effective on January 1, 2023 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".
- PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding "Presentation of Financial Statements that Change the Term "Significant" to "Material" and Provides Explanation of Material Accounting Policies".
- PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding "Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use".
- PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of "Accounting Estimates" and their explanations".
- PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding "Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction". This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

c. Financial Instruments

The Entity have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as fair value through profit or loss.

Business Model Assessment

The Entity determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

The Entity business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Kerugian yang timbul dari penurunan nilai

The losses arising from impairment are also

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

Effective interest rate method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at fair value through profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

As of December 31, 2023 and 2022, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash in banks, trade receivables and other receivables.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi investasi jangka pendek.

As of December 31, 2023 and 2022, financial assets measured at fair value through profit or loss consist of short-term investments.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain meliputi aset lain-lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

(iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, financial assets measured at fair value through other comprehensive income consist of other assets.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

The Entity determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

- a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

Entitas mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity shall classify a liability as current when:

- a. it expects to settle the liability in its operating cycle;*
- b. it holds the liability primarily for the purpose of trading;*
- c. the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- d. it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

The Entity classify all other liabilities as non-current.

The Entity classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's financial position.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang dividen, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, surat berharga jangka menengah dan liabilitas sewa.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, financial liabilities measured at amortized cost consist of bank loans, trade payables, dividend payables, accrued expenses, long-term bank loans, medium-term notes and lease liabilities.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable and other receivables, the Entity apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “pass-through”; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

d. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Parties Disclosures".

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas”, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

e. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding “Statements of Cash Flows”, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes.

f. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, meliputi investasi penyertaan saham dengan kepemilikan dibawah 20% dan reksadana. Investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Investasi jangka pendek dicatat pada laporan keuangan sebesar nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Short-term Investments

Short-term investments are financial assets held for trading, consisting of investment in shares of stocks with an ownership interest of less than 20% and mutual funds. Short-term investments are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. The short-term investments are carried in the financial statements at fair value with net changes in fair value recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

l. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya diukur berdasarkan biaya, selanjutnya aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

h. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit of loss and other comprehensive income.

i. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding “Inventories”, inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

l. Fixed Assets

According to PSAK No. 16, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are initially measured at cost, subsequently, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	20 – 30
Alat pengangkutan	5
Peralatan dan perabot kantor	5

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73 “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK No. 16, “Aset Tetap”.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful life of the fixed assets are as follows:

<i>Buildings and installations</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Furniture and office equipment</i>

Land rights are generally stated at cost and are not amortized. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed assets or a right-of-use assets, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK No. 73, “Leases”. If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK No. 16, “Fixed Assets”.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

m. Sewa

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi”.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas dan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang di mana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

m. Leases

The Entity have applied PSAK No. 73, regarding “Leases”, which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as “operating lease”.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity has the right to direct the use of the assets. The Entity has this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Entity has the right to operate the assets;*
 2. *The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Mesin dan peralatan	25

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

i) Right-of-use assets

The Entity recognizes a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

Machinery and equipment

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ii) Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas menyajikan "Aset Hak-Guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" disajikan secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Transaksi Jual dan Sewa Balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Entitas menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

ii) Lease liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantees;
- the exercise price of a purchase option if the Entity is reasonably certain to exercise that option; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity presents "Right-of-Use Assets" as part of fixed assets and "Lease Liabilities" are presented separately in the statements of financial position.

Sale and Leaseback Transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Entity applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas sebagai penjual penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Entitas mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Entitas. Dengan demikian Entitas mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-penyewa.
- Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK No. 73.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Entitas melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Entitas.

Entitas mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Pengalihan aset bukan merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas sebagai penjual penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Entitas melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Entity as the seller-lessee satisfy the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale of the asset:

- The Entity measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Entity. Accordingly, the Entity shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.
- The buyer-lessor shall account for the purchase of the asset applying applicable standards, and for the lease applying the lessor accounting requirements in PSAK No. 73.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Entity shall make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Entity.

The Entity measures any potential adjustment required on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

Transfer of the asset is not a sale

If the transfer of an asset by the Entity as the seller-lessee do not satisfy the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale of the assets:

- the Entity continue to recognize the transferred asset and recognize a financial liability equal to the transfer proceeds. The financial liability is accounted for under PSAK No. 71.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Aset keuangan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Semua biaya pinjaman dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Entitas sehubungan dengan dana pinjaman.

o. Utang Dividen

Dividen tunai atas saham biasa diakui sebagai liabilitas dan dikurangkan dari ekuitas setelah disetujui oleh Direksi Entitas.

p. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba Per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham biasa yang beredar disesuaikan secara proporsional seolah-olah penerbitan saham bonus telah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal di mana laba per saham disajikan. Sebagai akibat dari penerbitan saham bonus tanpa imbalan, penerbitan tersebut diperlakukan seolah terjadi sebelum awal 1 Januari 2023, periode paling awal yang disajikan.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

- The buyer-lessor shall not recognize the transferred asset and shall recognize a financial asset equal to the transfer proceeds. Financial asset shall be accounted for under PSAK No. 71.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All borrowing costs are expensed in the period in which they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Entity incurs in connection with borrowing funds.

o. Dividend Payables

Cash dividend on common shares are recognised on liability and deducted from equity when approved by the Entity Board of Directors.

p. Earnings per Share

According to PSAK No. 56, regarding "Earnings per share", basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by weighted average number of shares outstanding during the year. The number of ordinary shares outstanding is adjusted proportionately as if the bonus shares had taken place at the start of the earliest period for which the earnings per shares is presented. As a result of the bonus shares was without consideration, it is treated as if it had occurred before the beginning of January 1, 2023, the earliest period presented.

q. Impairment in Non-Financial Assets

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at statement of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual bersih atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (*unit* penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (*unit* penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

r. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognize which are funded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

s. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity has applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 14 hingga 60 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Entitas, pelanggan memiliki hak retur. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Entitas memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Entitas mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Entitas menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity perform under the contract.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 14 to 60 days upon delivery. The Entity have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Under the Entity standard contract terms, customers have a right of return. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Entity has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Entity recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Entity uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

i.) Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

ii.) Komponen pembiayaan yang signifikan

Entitas menerima pembayaran uang muka dari pelanggan tertentu untuk penjualan barang dagang dengan *lead time* produksi selama dua (2) tahun setelah penandatanganan kontrak penerimaan pembayaran. Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat bunga yang berlaku di pasar. Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual tunai barang logam, baja dan besi holo sejumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan pelanggan pada awal kontrak.

The Entity considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g. warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

i.) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

ii.) Significant financing component

The Entity receives advance payments from certain customers for the sale of goods with a manufacturing lead time of two (2) years after signing the contract receipt of payment. There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the metal goods, steel and iron holo to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Entity and the customer at contract inception.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

The Entity applies the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

iii.) Pertimbangan *non-cash*

iii.) *Non-cash consideration*

Entitas mengestimasi nilai wajar dari imbalan nontunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

The Entity estimates the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Pendapatan Bunga

Interest Income

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Beban

Expenses

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah kurs tengah Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations. The exchange rate used to adjust monetary assets and liabilities was middle rate of Bank Indonesia as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
EUR 1, Euro Eropa	17.161	17.140	EUR 1, European Euro
USD 1, Dolar Amerika Serikat	15.853	15.416	USD 1, United States Dollar
JPY 1, Yen Jepang	105	110	JPY 1, Japanese Yen

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

u. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

u. Income Taxes

The Entity adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed/ objection against by the Entity, when the result of filed the objection/ appeal is determined.

v. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

**3. USE OF MATERIAL JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating provision for expected credit losses of trade and other receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 5 – 30 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Depreciation of Fixed Assets

The Entity's management reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful life are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these fixed assets are 5 – 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and salary increase. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari *unit* penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (*unit* penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (*unit* penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

d. Impairment loss of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model.

Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

f. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

f. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan".

Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap direviu untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai akan diakui jika terdapat bukti bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi aset tetap mengalami penurunan nilai.

g. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes".

The Entity make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statement profit or loss and other comprehensive income.

h. Impairment of Fixed Assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. An impairment loss would be recognised whenever there is existing evidence that the carrying amount is not recoverable.

Management believes that there are no indications that the fixed assets are impaired.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis atas aset keuangan yang tersisa tepat untuk dilanjutkan dan jika tidak tepat apakah telah terdapat perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode-periode yang disajikan.

b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant increase in credit risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's financial assets for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND CASH IN BANKS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Kas	9.354.111.275	10.870.786.413	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	126.503.265.587	151.854.350.284	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	115.305.088.264	117.871.490.616	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.286.977.469	5.953.522.146	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	636.779.599	10.522.106.187	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	261.751.618	261.464.008	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	144.205.063	144.283.132	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.378.424	11.447.728	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	11.075.000	11.150.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	776.616.276	6.254.252.238	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	688.500.704	379.854.094	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	283.794.223	7.821.265.668	PT Bank ICBC Indonesia
Sub-jumlah	253.909.432.227	301.085.186.101	Sub-total
Jumlah	263.263.543.502	311.955.972.514	Total

Tingkat suku bunga tahunan pada bank adalah sebagai berikut:

Annual interest rate on the cash in banks are as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Rupiah	0,50% - 5,00%	0,50% - 5,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 4,00%	0,50% - 4,00%	United States Dollar

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash in banks balances to related parties.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no cash and cash in banks balances which are restricted for use.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:</u>		
Saham	16.007.406.000	15.551.063.000
Reksadana	-	-
Jumlah	16.007.406.000	15.551.063.000

Saham

Akun ini merupakan investasi saham ekuitas yang terdiri dari beberapa saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham tersebut dikelola oleh PT Sucor Sekuritas sebesar 120.432.800 saham, senilai Rp 16.007.406.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan sebesar 113.280.200 saham, senilai Rp 15.551.063.000 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023. Rincian dan mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Saldo awal	15.551.063.000	10.697.178.100
Penambahan	16.596.819.200	61.212.897.800
Pelepasan	(17.029.352.500)	(55.797.292.100)
Laba pelepasan (lihat Catatan 26)	1.207.034.800	1.618.654.300
Rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek (lihat Catatan 30)	(318.158.500)	(2.180.375.100)
Nilai wajar	16.007.406.000	15.551.063.000

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

Financial assets at fair value through profit or loss:
 Shares
 Mutual fund
 Total

Shares

This account represent equity investments consisting of various shares listed in Indonesian Stock Exchange (IDX). These shares are managed by PT Sucor Sekuritas with 120,432,800 shares, amounting to Rp 16,007,406,000 as of March 31, 2024 and 113,280,200 shares, amounting to Rp 15,551,063,000 as of December 31, 2023. The details and movement of this account are as follow:

Beginning balance
 Addition
 Disposal
 Gain on disposal (see Note 26)
 Unrealized loss on changes in the fair value of short-term investments (see Note 30)
 Fair value

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Reksadana

Akun ini merupakan investasi pada reksadana dari Sucorinvest Money Market Fund yang dikelola oleh PT Sucor Sekuritas pada tanggal 31 Desember 2023. Rincian dan mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

Mutual fund

This represent investments in mutual fund of Sucorinvest Money Market Fund managed by PT Sucor Sekuritas as of December 31, 2023, respectively. The details and movement of this account are as follow:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	3.021.992.819	Beginning balance
Penambahan	6.848.284.133	Additions
Pelepasan	(9.970.059.060)	Disposals
Laba pelepasan (lihat Catatan 26)	99.782.108	Gain on disposal (see Note 26)
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek (lihat Catatan 30)	-	Unrealized gain on changes in the fair value of short-term investments (see Note 30)
Nilai wajar	-	Fair value

Investasi jangka pendek tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau liabilitas kontinjensi lainnya.

The short-term investments are not pledged as collateral for any liability or any contingent liability.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Penjualan lokal	218.721.788.049	204.824.834.801	Local sales
Penjualan ekspor	4.762.502.616	7.949.559.008	Export sales
Jumlah	223.484.290.665	212.774.393.809	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on transaction currencies are as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah	218.721.788.049	204.824.834.801	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.762.502.616	7.949.559.008	United States Dollar
Jumlah	223.484.290.665	212.774.393.809	Total

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule on trade receivables calculated based on due date are as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	168.452.879.325	152.576.626.690	Not due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	48.313.983.997	52.778.110.818	1 – 30 days
31 – 60 hari	6.087.490.221	6.800.152.778	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	629.937.122	619.503.523	Over 60 days
Jumlah	223.484.290.665	212.774.393.809	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang usaha tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Based on a review of trade receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that there is no objective evidence on trade receivables which cannot be collected, hence provision for impairment loss of trade receivables is not necessary.

Piutang usaha yang diikat fidusia sebesar Rp 91.071.463.000 pada tahun 2024 dan 2023 oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 16).

Trade receivables that bound by fiduciary amounting to Rp 91,071,463,000 in 2024 and 2023 by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 16).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Karyawan	3.098.539.189	2.653.103.734	Employees
Klaim asuransi	96.928.807	96.928.807	Insurance claim
Jumlah	3.195.467.996	2.750.032.541	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang piutang lain-lain.

Based on a review of other receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that there is no objective evidence on other receivables which cannot be collected, hence provision for impairment loss of other receivables is not necessary.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Bahan baku dan pembantu	601.363.775.565
Barang dalam proses	111.130.963.281
Barang jadi	75.081.995.105
Barang dalam perjalanan	13.230.338.404
Jumlah	800.807.072.355

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 241.825.027.844 dan Rp 1.036.025.051.330 untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan pencadangan keusangan nilai persediaan tersebut.

Persediaan dan aset tetap tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 306.501.850.000 dan USD 335.600.000 pada tahun 2024 dan 2023 (lihat Catatan 11). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Persediaan yang diikat fidusia sebesar Rp 184.547.368.000 pada tahun 2024 dan 2023 oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 16).

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	674.864.470.456	Raw materials and supplies
	101.759.742.651	Work in process
	47.914.492.838	Finished goods
	4.305.861.549	Goods in transit
	828.844.567.494	Total

The cost of inventories recognised as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp 241,825,027,844 and Rp 1,036,025,051,330 for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Based on a review of the inventories as of March 31, 2024 and December 31, 2023, the management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore no allowance for inventory obsolescence is necessary.

Inventories together with fixed assets are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies amounting to Rp 306,501,850,000 and USD 335,600,000 in 2024 and 2023 (see Note 11). The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Inventories that are bound by fiduciary amounting to Rp 184,547,368,000 in 2024 and 2023 by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 16).

9. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Pajak dibayar di muka	
Pajak Penghasilan Pasal 22	1.818.396.200
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.724.476.630

9. PREPAID TAXES AND EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	-	Prepaid tax
	-	Income Tax Article 22
	-	Income Tax Article 25

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	1.269.621.533	2.278.329.144	Insurance
Sewa	1.114.000.000	1.517.500.000	Rent
Bea masuk	316.494.240	235.663.240	Custom duties
Lain-lain	371.061.915	337.017.769	Others
Jumlah	6.614.050.518	4.368.510.153	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN

10. ADVANCE FOR PURCHASES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Aset tetap	3.392.355.784	3.454.806.189	Fixed assets
Persediaan	3.370.063.980	3.076.918.704	Inventories
Jumlah	6.762.419.764	6.531.724.893	Total

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	279.914.271.027	-	-	-	279.914.271.027	Land-rights
Bangunan dan prasarana	128.285.964.666	-	-	-	128.285.964.666	Building and installations
Mesin dan peralatan	2.604.291.718.706	13.888.253.140	-	128.137.207.758	2.746.317.179.604	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	102.298.939.654	8.027.676.925	-	-	110.326.616.579	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	71.035.274.854	751.768.029	-	-	71.787.042.883	Furniture and office equipment
Sub-jumlah	3.185.826.168.907	22.667.698.094	-	128.137.207.758	3.336.631.074.759	Sub-total
<u>Aset dalam Pembangunan</u>						<u>Construction- in Progress</u>
Mesin dan peralatan	75.166.156.566	4.083.927.856	-	-	79.250.084.422	Machinery and equipment
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Mesin dan peralatan	384.201.988.716	-	-	(128.137.207.758)	256.064.780.958	Machinery and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	3.645.194.314.189	26.751.625.950	-	-	3.671.945.940.139	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	117.562.861.111	451.852.548	-	-	118.014.713.659	Building and installations
Mesin dan peralatan	1.476.761.425.482	22.136.009.543	-	13.463.063.246	1.512.360.498.271	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	87.040.808.864	1.763.086.403	-	-	88.803.895.267	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	58.827.999.953	1.146.101.053	-	-	59.974.101.006	Furniture and office equipment
Sub-jumlah	1.740.193.095.410	25.497.049.547	-	13.463.063.246	1.779.153.208.203	Sub-total
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Mesin dan peralatan	30.020.560.627	2.560.647.809	-	(13.463.063.246)	19.118.145.190	Machinery and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.770.213.656.037	28.057.697.356	-	-	1.798.271.353.393	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.874.980.658.152				1.873.674.586.746	Net Book Value

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	275.869.999.719	4.044.271.308	-	-	279.914.271.027	Land-rights
Bangunan dan prasarana	128.285.964.666	-	-	-	128.285.964.666	Building and installations
Mesin dan peralatan	2.501.499.342.714	113.869.182.704	-	(11.076.806.712)	2.604.291.718.706	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	97.974.415.667	4.723.026.715	398.502.728	-	102.298.939.654	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	66.132.236.513	4.903.038.341	-	-	71.035.274.854	Furniture and office equipment
Sub-jumlah	3.069.761.959.279	127.539.519.068	398.502.728	(11.076.806.712)	3.185.826.168.907	Sub-total
<u>Aset dalam Pembangunan</u>						<u>Construction- in Progress</u>
Mesin dan peralatan	45.859.501.761	29.306.654.805	-	-	75.166.156.566	Machinery and equipment
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Mesin dan peralatan	375.002.570.562	-	-	9.199.418.154	384.201.988.716	Machinery and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	3.490.624.031.602	156.846.173.873	398.502.728	(1.877.388.558)	3.645.194.314.189	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	115.065.495.640	2.497.365.471	-	-	117.562.861.111	Building and installations
Mesin dan peralatan	1.386.761.249.458	83.553.611.927	-	6.446.564.097	1.476.761.425.482	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	80.985.908.893	6.440.119.275	385.219.304	-	87.040.808.864	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	54.367.926.504	4.460.073.449	-	-	58.827.999.953	Furniture and office equipment
Sub-jumlah	1.637.180.580.495	96.951.170.122	385.219.304	6.446.564.097	1.740.193.095.410	Sub-total
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Mesin dan peralatan	24.267.120.746	14.077.392.536	-	(8.323.952.655)	30.020.560.627	Machinery and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.661.447.701.241	111.028.562.658	385.219.304	(1.877.388.558)	1.770.213.656.037	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.829.176.330.361				1.874.980.658.152	Net Book Value
31 Maret 2023 / March 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	275.869.999.719	9.184.271.308	-	-	285.054.271.027	Land-rights
Bangunan dan prasarana	128.285.964.666	-	-	-	128.285.964.666	Building and installations
Mesin dan peralatan	2.501.499.342.714	49.054.485.499	-	-	2.550.553.828.213	Machinery and equipments
Alat pengangkutan	97.974.415.667	723.448.967	-	-	98.697.864.634	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	66.132.236.513	2.449.178.521	-	-	68.581.415.034	Furniture and office equipments
Sub-jumlah	3.069.761.959.279	61.411.384.295	-	-	3.131.173.343.574	Sub-total
<u>Aset dalam Pembangunan</u>						<u>Construction- in Progress</u>
Mesin dan peralatan	45.859.501.761	7.309.210.689	-	-	53.168.712.450	Machinery and equipments
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Mesin dan peralatan	375.002.570.562	-	-	-	375.002.570.562	Machinery and equipments
Jumlah Biaya Perolehan	3.490.624.031.602	68.720.594.984	-	-	3.559.344.626.586	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	115.065.495.640	642.300.068	-	-	115.707.795.708	Building and installations
Mesin dan peralatan	1.386.761.249.458	20.351.625.817	-	-	1.407.112.875.275	Machinery and equipments
Alat pengangkutan	80.985.908.893	1.797.521.545	-	-	82.783.430.438	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	54.367.926.504	1.087.194.712	-	-	55.455.121.216	Furniture and office equipments
Sub-jumlah	1.637.180.580.495	23.878.642.142	-	-	1.661.059.222.637	Sub-total
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Mesin dan peralatan	24.267.120.746	3.750.025.705	-	-	28.017.146.451	Machinery and equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.661.447.701.241	27.628.667.847	-	-	1.689.076.369.088	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.829.176.330.361				1.870.268.257.498	Net Book Value

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi dalam reklasifikasi aset tetap mesin dan peralatan kepemilikan langsung termasuk dalam:

The movement in the reclassification of fixed assets' direct ownership machinery and equipment includes:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Aset hak-guna mesin dan peralatan ke dalam aset kepemilikan langsung	128.137.207.758	68.241.802.615	<i>Rights-of-use assets machinery and equipment to direct ownership accounts</i>
Mesin dan peralatan dari aset kepemilikan langsung ke dalam aset hak-guna	-	(79.318.609.327)	<i>Machinery and equipment from direct ownership to right-of-use asset</i>
Jumlah	128.137.207.758	(11.076.806.712)	<i>Total</i>

Mutasi dalam reklasifikasi aset hak-guna yang timbul dari transaksi jual dan sewa balik termasuk dalam:

The movement in the reclassification of rights-of-use assets arising from a sale and leaseback transaction includes:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Aset hak-guna mesin dan peralatan ke dalam aset kepemilikan langsung	(128.137.207.758)	(68.241.802.615)	<i>Rights-of-use assets machinery and equipment to direct ownership accounts</i>
Aset hak-guna dari kepemilikan langsung dengan nilai buku bersih (lihat Catatan 36)	-	77.441.220.769	<i>Rights-of-use assets from direct ownership with a net book value (see Note 36)</i>
Jumlah	(128.137.207.758)	9.199.418.154	<i>Total</i>

Pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 5.452.179.797, Rp 43.738.070.048 dan Rp 14.520.657.966 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2023 (lihat Catatan 36).

Sparepart used to fixed assets are capitalized amounting to Rp 5,452,179,797, Rp 43,738,070,048 and Rp 14,520,657,966 for the periods ended March 31, 2024, December 31, 2023 and March 31, 2023, respectively (see Note 36).

Pada tanggal 31 Desember 2023, transaksi penjualan alat pengangkutan Entitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the sale transaction of transportation equipments of the Entity are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Harga jual	200.000.000	<i>Sales price</i>
Nilai buku	(13.283.424)	<i>Net book value</i>
Laba atas penjualan alat pengangkutan (lihat Catatan 26)	186.716.576	<i>Gain from sale of transportation equipments (see Note 26)</i>

Pembebanan penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged for the periods ended March 31, 2024, December 31, 2023 and March 31, 2023 are as follows:

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Beban pabrikasi	26.953.333.425	106.858.583.200	26.585.846.620	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	1.104.363.931	4.169.979.458	1.042.821.227	General and administrative expenses (see Note 28)
Jumlah	28.057.697.356	111.028.562.658	27.628.667.847	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2052, dan selanjutnya dapat diperbarui. Tanah seluas 21.149 m² (7% dari keseluruhan tanah) masih atas nama pemilik terdahulu.

As of December 31, 2023, land-rights represent the Building Rights Title (HGB) which will expire in certain dates until 2052, and will be renewed. Land-rights consisting of 21,149 m² (7% of the total land-rights) are still under the names of the previous owners.

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing kurang lebih sebesar 95% dan 91% berdasarkan perbandingan biaya aktual yang dikeluarkan terhadap jumlah biaya proyek yang dianggarkan. Pada periode 31 Maret 2024, penyelesaian mesin dan peralatan dalam proses diharapkan akan selesai pada bulan April 2024.

The percentage of completion of construction in progress as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are approximately are 95% and 91%, respectively, based on the actual expenditure incurred compared to total budgeted project cost. In period of March 31, 2024, the completion of machinery and equipment in progress is expected to be completed by April, 2024.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 694.477.839.619 dan Rp 692.394.613.136 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 694,477,839,619 and Rp 692,394,613,136 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan, Perusahaan Penilai, No. 00161/2.0095-01/PP/04/0046/1/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, nilai wajar aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 3.615.616.000.000. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023.

Based on the appraisal report No. 00161/2.0095-01/PP/04/0046/1/II/2024 dated February 28, 2024 of Ruky, Safrudin & Partners, the Appraisal Company, the fair value of fixed assets of the Entity as of December 31, 2023 amounted to Rp 3,615,616,000,000. Based on the evaluation performed, the management believes that there is no impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023.

Tanah, lahan parkir dan gudang pada tahun 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari Maybank (lihat Catatan 13).

Land, parking area and warehouse in 2024 and 2023 are used as collateral for bank loans from Maybank (see Note 13).

Aset tetap berupa mesin dan peralatan beserta tanah dan bangunan dengan SHGB No. 14 pada tahun 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari BRI (lihat Catatan 16).

Fixed assets in the form of machinery and equipment along with land and building with SHGB No. 14 in 2024 and 2023 are used as collateral for long-term bank loans obtained from BRI (see Note 16).

Aset tetap tertentu dijamin secara *paripassu* oleh pinjaman dari ICBC dan BRI (lihat Catatan 13 dan 16).

Certain fixed assets are guaranteed in *paripassu* by loans from ICBC and BRI (see Notes 13 and 16).

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Persediaan dan aset tetap tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 306.501.850.000 dan USD 335.600.000 pada tahun 2024 dan 2023 (lihat Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Inventories and fixed assets are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies amounting to Rp 306,501,850,000 and USD 335,600,000 in 2024 and 2023 (see Note 8). The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari pembelian produk investasi ekuitas dari PT FWD Insurance Indonesia dan PT AIA Financial sehubungan dengan pelaksanaan program retensi karyawan.

This account consist of purchased equity investment products from PT FWD Insurance Indonesia and PT AIA Financial inconnection with the implementation of employee retention program.

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</u>
Saldo awal	30.246.895.382	39.546.852.034	Beginning balance
Penambahan	1.503.176.200	4.839.641.657	Addition
Pengurangan	(1.877.763.472)	(13.013.159.560)	Deduction
Kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar (lihat Catatan 23)	-	(1.126.438.749)	Unrealized loss on change in fair value (see Note 23)
Nilai wajar	29.872.308.110	30.246.895.382	Fair value

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This accounts consist of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
PT Bank ICBC Indonesia (USD 2.255.073 pada 31 Desember 2023)	-	34.764.204.751	PT Bank ICBC Indonesia (USD 2,255,073 on December 31, 2023)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (USD 354.600 pada 31 Maret 2024 dan USD 86.944 pada 31 Desember 2023)	5.621.473.800	1.340.320.996	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (USD 354,600 on March 31, 2024 and USD 86,944 on December 31, 2023)
Jumlah	5.621.473.800	36.104.525.747	Total

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Pada tanggal 11 Desember 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari ICBC Surabaya dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000 untuk membiayai pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Entitas memperoleh penambahan jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 12.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 11 September 2024.

Fasilitas kredit dalam mata uang asing tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% pada tahun 2024 dan 4,5%-6,5% pada tahun 2023 serta dijamin dengan aset tetap tertentu secara *paripassu* dengan utang BRI (lihat Catatan 11 dan 16) berdasarkan Perjanjian Pembagian Hasil Jaminan yang dibuat oleh Notaris Hendrikus Caroles pada tanggal 4 Juni 2018.

Pada tanggal 28 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas penambahan ketersediaan mata uang RMB, EUR, dan JPY untuk L/C dan RMB untuk UPAS dan T/R dengan menambah suku bunga RMB 4% per tahun.

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normal) atau memberikan jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan konsolidasi, *merger*, akuisisi atau melakukan investasi bank atau penempatan ekuitas dalam usaha lainnya.
- Melakukan pelepasan aset material yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha.
- Melakukan perubahan jenis atau kegiatan usaha.

Seluruh persyaratan dan kondisi yang tidak diubah dalam Perjanjian ini tetap berlaku baik berupa ketentuan persyaratan dan jaminan, *covenant*, peristiwa dan kelalaian yang telah diberlakukan terhadap fasilitas kredit ini.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

On December 11, 2013, the Entity obtained credit facility from ICBC Surabaya with maximum credit limit amounting to USD 10,000,000 to finance the purchase of raw materials, machinery and spareparts.

On December 11, 2014, the Entity obtained additional credit limit increased to USD 12,000,000. This facility has been rolled over until September 11, 2024.

This credit facility in foreign currency bears interest rate of 6.5% in 2024 and 4.5% - 6.5% in 2023 and secured by certain fixed assets in paripassu with a BRI loan under (see Notes 11 and 16) based on the Collateral Result Sharing Agreement made by Notary Hendrikus Caroles on June 4, 2018.

On November 28, 2023, the Entity obtained facilities to increase the availability of RMB, EUR, and JPY for L/C and RMB currency for UPAS and T/R by adding an RMB interest rate of 4% per year.

The Entity without approval from ICBC is not allowed to:

- *Obtain additional loans from third parties.*
- *Provide loan (except in the ordinary course of business) or provide guarantees to other parties.*
- *Enter into consolidation, merger, acquisition or bank investment or equity placements in other businesses.*
- *Dispose material assets needed to carry out business activities.*
- *Change the type or business activity.*

All terms and conditions that have not been changed in this Agreement remain valid in the form of the provisions of the terms and guarantees, covenants, events and defaults that have been applied to this credit facility.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity has complied with the requirements.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 21 Desember 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Maybank Surabaya berupa *Letter of Credit (LC)/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Line (SKBDN Line)* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 8.000.000 *Sublimit Trust Receipt (TR)* untuk membiayai pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang.

Fasilitas kredit dalam bentuk mata uang asing dan mata uang Rupiah masing-masing dibebani bunga per tahun sebesar 6,00% dan 9,50% untuk *Trust Receipt* dan 6,00% dan 9,50% untuk *UPAS/UPAU* pada tahun 2024 dan 6,00% dan 9,50% untuk *Trust Receipt* dan 5,75%-6,00% dan 9,50% untuk *UPAS/UPAU* pada tahun 2023. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut adalah selama 12 bulan dan akan berakhir pada 22 Desember 2024.

Pada tanggal 11 Desember 2023, Entitas telah menutup fasilitas kredit berupa *Letter of Credit (LC) Line 2* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar EUR 14.000.000 untuk pembelian mesin utama beserta kelengkapannya guna mendukung rencana ekspansi Entitas.

Perjanjian pinjaman dengan Maybank memuat beberapa pembatasan kepada Entitas yaitu sebagai berikut:

1. Pinjaman/ Penjamin Pihak Lain

- Entitas tidak diperbolehkan menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas *leasing* berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/*avails* untuk menjamin hutang orang/pihak lain (kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) tanpa surat persetujuan dari Maybank.
- Entitas tidak diperkenankan untuk memberikan pinjaman ke *shareholder*, pengurus, perusahaan afiliasi grup tanpa izin dari Maybank.

2. Aset dan Jaminan Pihak Lain

- Entitas tidak diperbolehkan menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan/ atau kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh hak kekayaan Entitas dan/ atau penjamin atau menjaminkan/ mengagunkan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Entitas dan/atau penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On December 21, 2021, the Entity obtained credit facility from Maybank Surabaya in the form of *Letter of Credit (LC)/ Domestic Letter of Credit Line (SKBDN Line)* with maximum credit limit amounting to USD 8,000,000 *Sublimit Trust Receipt (TR)* to finance the purchase of raw materials, machinery and spareparts.

The credit facility in foreign currency and Rupiah have an interest rates of 6.00% and 9.50% for *Trust Receipt* and 6.00% and 9.50% for *UPAS/UPAU* per annum in 2024 and 6.00% and 9.50% for *Trust Receipt* and 5.75%-6.00% and 9.50% for *UPAS/UPAU* per annum in 2023. These credit facilities have a term of 12 months and will expire on December 22, 2024.

On December 11, 2023, the Entity terminated a credit facility in the form of a *Letter of Credit (LC) Line 2* with a maximum loan amount of EUR 14,000,000 for the purchase of main machinery and equipment to support the Entity's expansion plans.

This credit agreement with Maybank contains some restrictions for the Entity, as follows:

1. Credit/Guarantor of Other Parties

- The Entity is not allowed to accept any money credit or financial facilities, leasing facilities in any form or to bind themselves as guarantors/*avails* to guarantee the debts of other people/parties (except trade debts made in the course of running daily business) without an approval letter from Maybank .
- The Entity is not allowed to provide loans to shareholders, management, group affiliated companies without permission from Maybank.

2. Assets and Guarantee Other Parties

- The Entity are not allowed to sell, rent, transfer, transfer rights and/or interests, write off most or all of the Entity's property rights and/or guarantors or pledge/collateralize movable or immovable property belonging to the Entity and/or guarantor in a manner however and to any person/party (except selling in the course of carrying out the normal nature of business) without a letter of approval from Maybank. Collateral cannot be transferred or leased

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

sifat usaha yang normal) tanpa surat persetujuan dari Maybank. Jaminan tidak dapat dipindahtangankan atau disewakan tanpa ijin tertulis dari Maybank.

without written permission from Maybank.

3. Pembayaran Pinjaman Pihak Ketiga
 - Entitas tidak diizinkan melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga siapapun selain pembayaran normal karena sifat usaha Entitas dan/atau penjamin tanpa surat persetujuan dari Maybank.
4. Investasi/Usaha Lain
 - Entitas tidak diperbolehkan melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan perubahan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian Pinjaman Entitas kepada Maybank tanpa surat persetujuan dari Maybank.
5. Permohonan Pailit
 - Entitas tidak diperkenankan mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran hutang (*surseance van betalling*).
6. Badan Usaha

Dalam hal Entitas Badan Usaha, Entitas tidak diperbolehkan (tanpa surat persetujuan dari Maybank):

 - Melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan badan usaha lain, peleburan usaha (konsolidasi) bersama badan usaha lain dan pengambilalihan (akuisisi) saham-saham dalam badan usaha lain.
 - Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham Entitas dan/atau penjamin atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham Entitas dan/atau penjamin kepada Entitas dan/atau penjamin, baik jumlah pokok, bunga, provisi, atau biaya-biaya lainnya.
 - Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Mengubah struktur permodalan Entitas dan/atau penjamin, kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari laba ditahan (*retained earnings*) atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham.

3. *Payment of Other Third Parties Credit*
 - *The Entity is not permitted to make payments or repayments of all loans to any third party other than normal payments due to the nature of the Entity's business and/or guarantor without a letter of approval from Maybank.*
4. *Investment/Other Business*
 - *The Entity are not allowed to make other investments or carry out business activities that are not related to the business being carried out or make business changes that may affect the return of Entity Loans to Maybank without an approval letter from Maybank.*
5. *Bankruptcy Request*
 - *The Entity are not allowed to apply for bankruptcy by the Commercial Court or apply for a suspension of debt payments (*surseance van betalling*).*
6. *Business Entity*

In the case of a Business Entity, the Entity is not allowed (without a letter of approval from Maybank):

 - *Carrying out business mergers (mergers) with other business entities, business consolidations (consolidations) with other business entities and acquisitions of shares in other business entities.*
 - *Make repayments to Entity shareholders and/or guarantors for loans that have been and/or will be provided in the future by Entity shareholders and/or guarantors to Entities and/or guarantors, whether the principal amount, interest, fees or fees -other costs.*
 - *Carry out dissolution or liquidation based on the decision of the General Meeting of Shareholders.*
 - *Changing the capital structure of the Entity and/or guarantor, except for increases in capital originating from retained earnings or issuance of new shares or deposits from shareholders.*

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Perubahan pemegang saham pengendali dengan kondisi total saham pengendali setelah perubahan menjadi kurang dari 80% membutuhkan persetujuan Maybank.

8. Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham lebih dari 25% dari laba tahun berjalan, kecuali sebagai tambahan modal disetor Entitas.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu, yaitu *Current Ratio* minimal 1 kali, *Leverage* maksimal 1 kali dan *EBITDA/Financial Payment* minimal 1,1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Berdasarkan akta Notaris Sriwati, S.H., M.Hum. No. 91 tanggal 21 Desember 2022, fasilitas pinjaman dari Maybank tersebut dijamin dengan:

- Tanah atas nama Entitas SHGB No. 106, 107, 108, 109, 133, 136 dengan luas 5.026 m² meliputi juga bangunan-bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri di atas bidang-bidang tanah tersebut yang berlokasi di Jl. Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang, Surabaya dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 35.298.000.000 (lihat Catatan 11).
- Tanah atas nama Entitas SHGB No. 45 dan 46 dengan luas 5.790 m² meliputi juga bangunan-bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri di atas bidang-bidang tanah tersebut yang berlokasi di Jl. Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang, Surabaya dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 54.980.000.000 (lihat Catatan 11).
- Tanah atas nama Entitas SHGB No. 25 dan 41 dengan luas 5.550 m² meliputi juga bangunan-bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri di atas bidang-bidang tanah tersebut yang berlokasi di Jl. Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang, Surabaya dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 31.522.000.000 (lihat Catatan 11).
- Lahan parkir atas nama Entitas SHGB No. 137, 138, 139 dengan luas 5.119 m² yang berlokasi di Jl. Mastrip No. 56 (Gang Surya) Warugunung, Karangpilang, Surabaya dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 25.600.000.000 (lihat Catatan 11).
- Gudang atas nama Entitas SHGB No. 324, 325, 345 dengan luas 7.058 m² yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No. 701 Jatisari Buahbatu, Bandung dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 95.900.000.000 (lihat Catatan 11).

7. *Changes in controlling shareholder with the condition that the total controlling share after the change becomes less than 80% requires Maybank approval.*

8. *Distributed dividends to shareholders of more than 25% of the current year's profit, except as additional paid-up capital by the Entity.*

During the loan period, the Entity is required to maintain certain Financial Ratios namely a Current Ratio minimum 1 times, Leverage maximum 1 times and EBITDA/ Financial Payment minimum 1.1 times.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity has complied with the requirements.

Based on the Notarial Deed No. 91 of Sriwati, S.H., M.Hum. on December 21, 2022, the credit facilities from Maybank are secured with:

- *Land on behalf of the Entity SHGB No. 106, 107, 108, 109, 133, 136 with an area of 5,026 m² including buildings and their sequences that stand on the plots of land located on Jl. Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang, Surabaya with a Mortgage value amounting to Rp 35,298,000,000 (see Note 11).*
- *Land on behalf of the Entity SHGB No. 45 and 46 with an area of 5,790 m² including buildings and their successors that stand on the plots of land located on Jl. Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang, Surabaya with a Mortgage value amounting to Rp 54,980,000,000 (see Note 11).*
- *Land on behalf of the Entity SHGB No. 25 and 41 with an area of 5,550 m² includes buildings and their successors that stand on the plots of land located on Jl. Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang, Surabaya with a Mortgage value amounting to Rp 31,522,000,000 (see Note 11).*
- *Parking area on behalf of the Entity SHGB No. 137, 138, 139 with an area of 5,119 m² located on Jl. Mastrip No. 56 (Gang Surya) Warugunung, Karangpilang, Surabaya with a Mortgage value amounting to Rp 25,600,000,000 (see Note 11).*
- *Warehouse on behalf of the Entity SHGB No. 324, 325, 345 with an area of 7,058 m² located on Jl. Soekarno Hatta No. 701 Jatisari Buahbatu, Bandung with a Mortgage value amounting to Rp 95,900,000,000 (see Note 11).*

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<u>Pihak ketiga:</u>		
Lokal	114.142.533.181	88.605.368.689
Impor	4.858.516.401	6.391.433.801
Jumlah	119.001.049.582	94.996.802.490

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah	114.142.533.181	88.605.368.689
Dolar Amerika Serikat	2.587.196.601	5.408.019.438
Yen Jepang	2.065.387.800	852.721.863
Euro Eropa	205.932.000	130.692.500
Jumlah	119.001.049.582	94.996.802.490

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<u>Pihak ketiga:</u>		
Belum jatuh tempo	74.167.180.111	43.799.551.973
Jatuh tempo:		
1 – 30 hari	31.957.427.220	33.932.779.625
31 – 60 hari	10.084.190.384	13.061.167.705
Lebih dari 60 hari	2.792.251.867	4.203.303.187
Jumlah	119.001.049.582	94.996.802.490

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

This account consists of:

Third parties:
Local
Import
Total

The details of trade payables based on transaction currencies are as follows:

Third parties:
Rupiah
United States Dollar
Japanese Yen
European Euro
Total

The details of trade payables based on its maturity date were as follows:

Third parties:
Not due
Due:
1 – 30 days
31 – 60 days
Over 60 days
Total

There is no collateral given for the trade payables.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Bunga	3.858.223.875	3.829.908.954
Gaji	1.938.974.873	1.353.241.233
Jumlah	5.797.198.748	5.183.150.187

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interests
Salaries
Total

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<u>PT Bank Rakyat Indonesia</u> <u>(Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Rakyat Indonesia</u> <u>(Persero) Tbk</u>
Kredit Modal Kerja – USD (USD 13.826.004 pada 31 Maret 2024 dan USD 19.585.672 pada 31 Desember 2023)	219.183.640.461	301.932.720.166	Working Capital Facilities – USD (USD 13,826,004 on March 31, 2024 and USD 19,585,672 on December 31, 2023)
Kredit Modal Kerja – IDR	881.055.526	841.440.143	Working Capital Facilities – IDR
Jumlah	220.064.695.987	302.774.160.309	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (USD 13.826.004 dan Rp 881.055.526 pada 31 Maret 2024 dan USD 19.585.672 dan Rp 841.440.143 pada 31 Desember 2023)	(220.064.695.987)	(302.774.160.309)	Less current maturities of long-term debts (USD 13,826,004 and Rp 881,055,526 on March 31, 2024 and USD 19,585,672 and Rp 841,440,143 on December 31, 2023)
Bagian Jangka Panjang	-	-	Long-Term Portion

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari
BRI dengan pagu sebagai berikut:

The Entity obtained working capital facilities from
BRI, which limit of those facilities are as follows:

Fasilitas	Maksimum kredit/Maximum credit	Facilities
Kredit modal kerja impor	USD 25.600.000	Working capital facility for import
Kredit modal kerja	USD 8.500.000	Working capital
Trade line (sub limit)	USD 5.000.000	Trade line (sub limit)
Kredit modal kerja	Rp 15.000.000.000	Working capital

Pada 24 Oktober 2023, Entitas memperoleh suplesi
kredit modal kerja impor sebesar USD 20.000.000
sesuai dengan akta Notaris Yahya Junaedi, S.H., M.Kn.
No. 57 tanggal 24 Oktober 2023, sehingga penyesuaian
pagu menjadi sebagai berikut:

On October 24 2023, the Entity obtained additional of
working capital facility for import of USD 20,000,000
based on Notary deed of Yahya Junaedi, S.H., M.Kn.
No. 57 dated October 24, 2023, so that the ceiling
adjustment is as follows:

Fasilitas	Maksimum kredit/Maximum credit	Facilities
Kredit modal kerja impor	USD 45.600.000	Working capital facility for import
Kredit modal kerja	USD 8.500.000	Working capital
Trade line (sub limit)	USD 5.000.000	Trade line (sub limit)
Kredit modal kerja	Rp 15.000.000.000	Working capital

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Maret 2025.

This facility had been rolled over until March 31, 2025.

Pinjaman dalam mata uang asing pada tahun 2024 dan 2023 dibebani bunga per tahun sebesar 7,0% untuk fasilitas PIF/ TR KMK dan 5,85% untuk fasilitas UPAS. Sedangkan untuk mata uang Rupiah dibebani bunga 9,5% untuk fasilitas PIF/ TR SKBDN dan 9,5% untuk fasilitas KMK.

Loans in foreign currency in 2024 and 2023 bears annual interest of 7.0% for PIF/ TR KMK facilities and 5.85% for UPAS facility. While for Rupiah, the interest of 9.5% is for PIF/ TR SKBDN facility and 9.5% for KMK facility.

Pinjaman dari BRI tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap tertentu pada tahun 2024 dan 2023 (lihat Catatan 6, 8, dan 11).

The loans from BRI are secured by trade receivables, inventories and certain fixed assets in 2024 and 2023 (see Notes 6, 8 and 11).

Perjanjian pinjaman dengan BRI memuat beberapa pembatasan kepada Entitas, yaitu sebagai berikut:

The loan agreements with BRI, generally included certain restrictive covenants to the Entity, as follows:

- Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum di utang BRI dilunasi terlebih dahulu;
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham lebih dari 25% dari laba tahun berjalan, kecuali sebagai tambahan modal disetor Entitas;
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham;
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan penyertaan saham kepada perusahaan lain;
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini;
- Memperoleh pinjaman/ kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang mengakibatkan *debt to equity* lebih dari atau sama dengan 400%;
- Melakukan investasi dan perluasan usaha melebihi 15% dari total aset perusahaan periode terakhir dalam jangka waktu 1 tahun;
- Menyewakan atau mengalihkan dalam bentuk apapun aset yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit di bank; dan
- Melakukan permohonan pernyataan pailit ke Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.

- *Binding itself as a guarantor of debt or guarantee the company's assets to other parties;*
- *Settle and/ or pay debts to shareholders before being paid in BRI first;*
- *Distributed dividends to shareholders of more than 25% of the current year profit, except as additional paid-up capital by the Entity;*
- *Make interest payments on debts to shareholders;*
- *Providing loans to shareholders and investing in shares of other companies;*
- *Transfer/ surrender to other parties, part or all of the rights and obligations that arise in connection with this credit facility;*
- *Obtaining a new loan/ credit from a bank or other financial institution that results in a debt to equity of more than or equal to 400%;*
- *Investing and expanding the business of more than 15% of the company total assets in the last period of 1 year;*
- *Renting out or transferring in any form the assets pledged as collateral for credit facilities at the bank; and*
- *Apply for a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare the debtor own bankruptcy.*

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu, yaitu *Current Ratio* minimal 1 kali, *Interest Coverage Ratio* minimal 1,5 kali, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali dan *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 kali.

During the loan period, the Entity is required to maintain certain financial ratios, namely a Current Ratio minimum 1 times, Interest Coverage Ratio minimum 1.5 times, Debt Service Coverage Ratio minimum 1 times and Debt to Equity Ratio maximum 3 times.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity had fulfilled the required conditions.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan atas fasilitas pinjaman dari BRI adalah sebagai berikut :

1. Agunan pokok
 - Piutang usaha yang diikat fidusia sebesar Rp 91.071.463.000 (lihat Catatan 6).
 - Persediaan yang diikat fidusia sebesar Rp 184.547.368.000 (lihat Catatan 8).
2. Agunan tambahan
 - Tanah atas nama Entitas SHGB No. 4, 6, 15, 16, 29, 37, 39 dan 40 dengan luas 209.128 m² yang terletak di Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya (lihat Catatan 11). Agunan ini dijaminkan secara *paripassu* dengan pinjaman ICBC (lihat Catatan 13).
 - Bangunan dengan luas kurang lebih 120.506 m² yang terletak di Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya (lihat Catatan 11). Agunan ini dijaminkan secara *paripassu* dengan pinjaman ICBC (lihat Catatan 13).
 - Sarana pelengkap yang terletak di Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya (lihat Catatan 11). Agunan ini dijaminkan secara *paripassu* dengan pinjaman ICBC (lihat Catatan 13).
 - Mesin dan peralatan yang terletak di Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya yang diikat secara fidusia sebesar Rp 518.594.760.000 (lihat Catatan 11).
 - Tanah dan Bangunan atas nama Entitas dengan SHGB No. 14 dengan luas tanah 30.800 m² dan luas bangunan 25.626 m² (lihat Catatan 11).

The collateral for the credit facilities from BRI are as follows :

1. Principal collateral
 - Trade receivables that are bound by fiduciary amounting to Rp 91,071,463,000 (see Note 6).
 - Inventories that are bound by fiduciary amounting to Rp 184,547,368,000 (see Note 8).
2. Additional collateral
 - Land on behalf of the SHGB Entity No. 4, 6, 15, 16, 29, 37, 39 and 40 with an area of 209,128 m² which is located on Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya (see Note 11). This collateral is secured in *paripassu* with a ICBC loan (see Note 13).
 - Building with an area of approximately 120,506 m², located on Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya (see Note 11). This collateral is secured in *paripassu* with a ICBC loan (see Note 13).
 - Facilities located on Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya (see Note 11). This collateral is secured in *paripassu* with a ICBC loan (see Note 13).
 - Machinery and equipment located at Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya which is bound by fiduciary amounting to Rp 518,594,760,000 (see Note 11).
 - Land and building on behalf of the Entity with SHGB No. 14 with a land area of 30,800 m² and a building area of 25,626 m² (see Note 11).

17. SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Surat berharga jangka menengah III-Tahap-I (USD 5.000.000)	79.265.000.000
Surat berharga jangka menengah III-Tahap-II (USD 5.000.000)	79.265.000.000
Surat berharga jangka menengah IV-Tahap-I (USD 4.000.000)	63.412.000.000
Sub-jumlah	221.942.000.000

17. MEDIUM-TERM NOTES

This account consists of:

31 Desember 2023 / December 31, 2023	
77.080.000.000	Medium-term note III- Stage-I (USD 5,000,000)
77.080.000.000	Medium-term note III- Stage-II (USD 5,000,000)
61.664.000.000	Medium-term note IV- Stage-I (USD 4,000,000)
215.824.000.000	Sub-total

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.748.150.678 pada 31 Maret 2024 dan Rp 1.675.822.813 pada 31 Desember 2023)	(931.316.623)	(1.003.644.488)	Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 1,748,150,678 on March 31, 2024 and Rp 1,675,822,813 on December 31, 2023)
Jumlah		214.820.355.512	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Less current portion of medium-term notes
Bagian Jangka Panjang	221.010.683.377	214.820.355.512	Long-Term Portion
Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:			Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost is as follow:
	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	1.675.822.813	1.430.625.853	Beginning balance
Pembebanan periode berjalan (lihat Catatan 30)	72.327.865	245.196.960	Expense for the current period (see Note 30)
Saldo akhir	1.748.150.678	1.675.822.813	Ending balance

Pada tanggal 19 Maret 2018 dan 12 April 2018, Entitas menerbitkan MTN Suparma II Tahun 2018 Seri-A dan Seri-B masing-masing sebesar USD 4.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo masing-masing pada tanggal 19 Maret 2023 dan 12 April 2023 serta tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT Mandiri Sekuritas sebagai Arranger.

On March 19, 2018 and April 12, 2018, the Entity issued MTN Suparma II Year 2018 Series-A and Series-B each amounting to USD 4,000,000, with a period of 5 (five) years or due on March 19, 2023 and April 12, 2023, respectively, and bears interest at 5.5% per annum, with PT Mandiri Sekuritas as Arranger.

Pada tanggal 17 Juni 2021 dan 26 Juli 2021, Entitas menerbitkan MTN Suparma III Tahun 2021 Tahap-I dan Tahap-II masing-masing sebesar USD 5.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo masing-masing pada tanggal 17 Juni 2026 dan 26 Juli 2026 serta tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT Mandiri Sekuritas sebagai Arranger.

On June 17, 2021 and July 26, 2021, the Entity issued MTN Suparma III Year 2021 Stage-I and Stage-II each amounting to USD 5,000,000, with a term of 5 (five) years or due on June 17, 2026 and July 26, 2026, respectively, and bears an interest rate of 5.5% per annum, with PT Mandiri Sekuritas as Arranger.

Pada tanggal 5 April 2023, Entitas menerbitkan MTN Suparma IV Tahun 2023 Tahap-I sebesar USD 4.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo pada tanggal 5 April 2028 serta tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT Mandiri Sekuritas sebagai Arranger.

On April 5, 2023, the Entity issued MTN Suparma IV Year 2023 Stage-I amounting to USD 4,000,000, with a term of 5 (five) years or due on April 5, 2028 and bears an interest rate of 5.5% per annum, with PT Mandiri Sekuritas as Arranger.

Penerbitan MTN Suparma II Tahun 2018 ditujukan untuk pembayaran utang jangka panjang (refinancing) kepada DBS Bank Ltd., Singapura.

The issuance of MTN Suparma II Year 2018 was used as repayment of the long-term bank loan (refinancing) to DBS Bank Ltd., Singapore.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerbitan MTN Suparma III Tahap-I dan Tahap-II masing-masing digunakan untuk modal kerja dan *refinancing* utang atas penerbitan MTN Suparma I 2016 dengan sifat penawaran berupa penawaran terbatas.

The issuance of MTN Suparma III Stage-I and Stage-II, respectively, was used for working capital and debt refinancing for the issuance of MTN Suparma I 2016 with the nature of offering in the form of a limited offer.

Penerbitan MTN Suparma IV Tahap-I digunakan untuk modal kerja dengan sifat penawaran berupa penawaran terbatas.

The issuance of MTN Suparma IV Stage-I was used for working capital with the nature of offering in the form of a limited offer.

Pembayaran pokok utang MTN Suparma II tahun 2018 dilakukan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan dengan basis 6 bulanan yang dimulai dari tanggal 19 September 2018 untuk MTN Suparma II Seri-A dan 12 Oktober 2018 untuk MTN Suparma II Seri-B.

The principal repayment of MTN Suparma II Year 2018 was settled with full amount at the maturity dates, while the interest is paid semi-annually which start on September 19, 2018 for MTN Suparma II Series-A, October 12, 2018 for MTN Suparma II Series-B.

Pembayaran pokok utang MTN Suparma III tahun 2021 dilakukan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan dengan basis 6 bulanan yang dimulai dari tanggal 17 Desember 2021 untuk MTN Suparma III Tahap-I dan 26 Januari 2022 untuk MTN Suparma III Tahap-II.

The principal payment of the 2021 MTN Suparma III debt will be settled in full amount at maturity date, while interest payments are will be paid on a semi-annually starting from December 17, 2021 for MTN Suparma III Stage-I and January 26, 2022 for MTN Suparma III Stage-II.

Pembayaran pokok utang MTN Suparma IV Tahun 2023 Tahap-I dilakukan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan dengan basis 6 bulanan yang dimulai dari tanggal 5 Oktober 2023.

The principal payment of the MTN Suparma IV Year 2023 Stage-I debt will be settled in full amount at maturity date, while interest payments will be paid on a semi-annually starting from October 5, 2023.

Dalam perjanjian fasilitas MTN yang disebutkan di atas, Entitas diharuskan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan antara lain:

In the MTN facility agreement mentioned above, the Entity is required to meet certain restrictions including not to exceed predetermined limits, amongst others:

- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap melebihi 50% dari seluruh aset tetap milik Entitas.
- Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan entitas lain dengan tujuan melikuidasi atau membubarkan Entitas.
- Melakukan pengambilalihan (akuisisi) entitas lain kecuali tidak mempunyai dampak negatif bagi Entitas dalam kemampuan untuk memenuhi kewajibannya terhadap pemegang MTN.
- Mengubah bidang usaha utama Entitas.
- Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian penting yang mempunyai dampak negatif bagi kelangsungan usaha Entitas.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh Entitas selama Bunga MTN belum dibayar dan Pokok MTN belum dilunasi oleh Entitas kecuali permohonan PKPU sebagai akibat adanya gugatan pailit pihak lain kepada Pengadilan Niaga.

- *Perform sale or transfer of fixed asset more than 50% from total fixed asset owned by the Entity.*
- *Enter into a merger and/or consolidation with another entity for the purpose of liquidating or dissolving the Entity.*
- *Acquisition of the other entites unless it does not have a negative impact on the Entity's ability to meet its obligations to the noteholders.*
- *Change the Entity's main business.*
- *Conduct termination of important agreements which has a negative impact on the going concern of the Entity.*
- *Reduction of authorized, issued and paid up capital of the Entity.*
- *Submit an application for bankruptcy or a request for postponement of debt payment obligations (PKPU) by the Entity as long as the MTN Interest has not been paid and the MTN Principal has not been paid by the Entity, except for the PKPU application as a result of another party's bankruptcy lawsuit to the Commercial Court.*

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 Maret 2023, Entitas telah melakukan pelunasan terhadap MTN Suparma II Tahun 2018 Seri-A, sedangkan MTN Suparma II Tahun 2018 Seri-B telah dilunasi oleh Entitas pada 10 April 2023.

On March 16, 2023, the Entity has paid off the MTN Suparma II Year 2018 Series-A, while MTN Suparma II Year 2018 Series-B has been paid off by the Entity on April 10, 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Entity had fulfilled the required conditions.

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2024	25.353.117.924	39.965.489.617	2024
2025	23.197.122.607	22.557.676.282	2025
2026	21.246.210.258	20.660.542.316	2026
2027	5.311.552.564	5.165.135.579	2027
Jumlah pembayaran minimum	75.108.003.353	88.348.843.794	Minimum payment amount
Dikurangi bagian bunga	(7.483.371.237)	(8.674.751.080)	Less interest portion
Jumlah utang liabilitas sewa	67.624.632.116	79.674.092.714	Total lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	28.508.286.773	(35.399.254.230)	Less current maturities portion of lease liabilities
Bagian jangka panjang	39.116.345.343	44.274.838.484	Long-term portion

Pada tanggal 22 Maret 2024, Entitas telah melakukan pelunasan terhadap perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) untuk aset mesin dan peralatan sebesar USD 8.619.044.

On March 24, 2024, the Entity has paid off the sale and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) for machinery and equipment assets amounting to USD 8,619,044.

Pada tanggal 27 Maret 2024, Entitas telah melakukan pelunasan terhadap perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) untuk aset mesin dan peralatan sebesar USD 358.152.

On March 27, 2024, the Entity has paid off the sale and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) for machinery and equipment assets amounting to USD 358,152.

Pada tanggal 28 Desember 2023, Entitas telah melakukan pelunasan terhadap perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) untuk aset mesin dan peralatan sebesar USD 650.108.

On December 28, 2023, the Entity has paid off the sale and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) for machinery and equipment assets amounting to USD 650,108.

Pada tanggal 4 September 2023, Entitas telah melakukan pelunasan terhadap perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) untuk aset mesin dan peralatan sebesar USD 4.182.965.

On September 4, 2023, the Entity has paid off the sale and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) for machinery and equipment assets amounting to USD 4,182,965.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 15 Juni 2023, Entitas menandatangani perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) untuk aset mesin dan peralatan sebesar USD 5.200.000. Transaksi tersebut terutang sebesar USD 5.148.000 untuk periode 4 tahun dengan angsuran setiap 3 bulan serta dibebani bunga per tahun sebesar 7,509%.

On June 15, 2023, the Entity entered into a sale and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) for machinery and equipment assets amounting to USD 5,200,000. The transaction is payable in the amount of USD 5,148,000 for a period of 4 years with installments every 3 months and bears an annual interest rate of 7.509%.

Rincian saldo laba ditangguhkan atas transaksi *sale and leaseback* atas liabilitas sewa dan akumulasi amortisasinya adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income balance on the sale and leaseback transaction on the finance lease and the accumulated amortization are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	5.136.586.292	Beginning balance
Amortisasi periode berjalan – bersih (lihat Catatan 26)	(5.136.586.292)	Amortization for the period – net (see Note 26)
Jumlah	-	Total

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Entitas telah mencatat provisi untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian sebesar Rp 28.674.471.110 pada tanggal 31 Desember 2023 yang disajikan sebagai akun “Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja” dalam laporan posisi keuangan.

The Entity had recorded provision on termination, gratuity and compensation expense to employees amounting to Rp 28,674,471,110 as of December 31, 2023 is presented as “Estimated Liabilities for Employees Benefits” on the statements of financial position.

Beban imbalan kerja sebesar Rp 3.539.217.210 pada 2023 disajikan sebagai “Beban Umum dan Administrasi – Imbalan Kerja” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 28).

Employees’ benefit expense amounted to Rp 3,539,217,210 in 2023 is presented as part “General and Administrative Expenses – Employees Benefits” in the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 28).

Pada tahun 2023, Entitas mencatat provisi berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan masing-masing oleh KKA Nurichwan aktuaris independen, berdasarkan laporan No. 015/KKA-N/R-I/I/2024 tanggal 22 Januari 2024 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

In 2023, the Entity recorded the provision by considering the actuarial calculation prepared by KKA Nurichwan an independent actuary, based on report No. 015/KKA-N/R-I/I/2024 dated January 22, 2024 using the Projected Unit Credit Method, which considered the following assumptions:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Usia pensiun	56 tahun/years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5% per tahun/ per year	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	TMI – IV	Mortality rate
Suku bunga diskonto	6,83%	Discount rate

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Beban jasa kini	1.683.751.783	Current service cost
Beban bunga	1.855.465.427	Interest cost
Dampak IFRIC AD	-	Impact of IFRIC AD
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	3.539.217.210	Total employee benefits expenses

Analisis akrual imbalan kerja adalah sebagai berikut: *The analysis of accrued employees' benefits are as follows:*

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	25.663.422.228	Beginning balance
Beban komprehensif lain	5.960.280.195	Other comprehensive loss
Beban imbalan kerja (lihat Catatan 28)	3.539.217.210	Employee benefit expenses (see Note 28)
Pembayaran selama tahun berjalan	(6.488.448.523)	Payments during the year
Jumlah	28.674.471.110	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut: *The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:*

	Persentase/ Percentage	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	
31 Desember 2023			December 31, 2023
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1%	(26.405.652.848)	Increase
Penurunan	1%	31.275.707.370	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increase
Kenaikan	1%	31.297.541.557	Increase
Penurunan	1%	(26.348.059.716)	Decrease

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan dalam asumsi sambil mempertahankan semua asumsi konstan. Dalam praktiknya, ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan dalam beberapa asumsi mungkin berkorelasi.

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas tidak berubah dibandingkan periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2021).

The management of the Entity believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2023 are adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2021).

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The stockholders and their respective stockholdings as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Pemegang saham/ <i>Stockholders</i>	Nilai Nominal Rp 400 per Saham/ Par Value at Rp 400 per Share		Jumlah/ <i>Total</i>
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	
PT Gloriajaya Gempita	992.959.457	31,48%	397.183.782.800
PT Wahana Bumi Indonesia	788.514.000	25,00%	315.405.600.000
Cathay Utama Investment Pte. Ltd.	567.895.060	18,01%	227.158.024.000
PT Sari Bumi Indopower	560.562.185	17,77%	224.224.874.000
Masyarakat / <i>Public</i>	244.161.514	7,74%	97.664.605.600
Jumlah/ <i>Total</i>	3.154.092.216	100,00%	1.261.636.886.400

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor berupa agio saham sebesar Rp 4.319.905.150 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital – in excess of par value amounting to Rp 4,319,905,150 as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

22. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

a. Dicadangkan

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Saldo awal periode	72.000.000.000
Pembentukan dana cadangan	-
Saldo akhir periode	72.000.000.000

22. RETAINED EARNINGS

This account consists of:

a. Appropriated

31 Desember 2023 / December 31, 2023
52.000.000.000
20.000.000.000
72.000.000.000

Balance at beginning of period
Appropriation of reserve
Balance at end of period

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 8 Juni 2023 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Dr. Susanti, S. H., M.Kn., No. 7, Entitas menyisihkan Rp 20.000.000.000 dari laba bersih tahun 2022 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated June 8, 2023 as stated in Notarial Deed of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 7, the Entity decided to set aside Rp 20,000,000,000 from the income in 2022 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

b. Belum dicadangkan

b. Unappropriated

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal periode	983.415.899.333	829.406.575.979	Balance at beginning of period
Pembentukan dana cadangan	-	(20.000.000.000)	Appropriation of reserve
Laba periode berjalan	22.589.033.797	178.658.341.906	Income for the period
Kerugian aktuarial, setelah pajak	-	(4.649.018.552)	Actuarial loss, net of tax
Saldo akhir periode	1.006.004.933.130	983.415.899.333	Balance at end of period

23. KOMPONEN EKUITAS LAIN

23. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items to be reclassified to profit or loss
Saldo awal	(1.953.714.966)	(1.075.092.742)	Beginning balance
Pajak penghasilan terkait	-	247.816.525	Related income tax
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 12)	-	(1.126.438.749)	Unrealized loss in financial assets measured at fair value through other comprehensive income (see Note 12)
Jumlah	(1.953.714.966)	(1.953.714.966)	Total

24. PENJUALAN BERSIH

24. NET SALES

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	2024	2023	
Lokal	636.737.738.822	645.763.704.626	Local
Ekspor	20.873.438.814	52.998.056.702	Export
Jumlah	657.611.177.636	698.761.761.328	Total

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada penjualan kepada perorangan atau perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

In the three month periods ended March 31, 2024 and 2023, there is no sale to individual or corporation which exceed 10% of total net sales.

Penjualan utama Entitas berupa kertas sebesar 100% dan 99,6% dari penjualan bersih masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, sehingga Entitas tidak melaporkan segmen operasi produk secara terpisah.

The Entity's primary sales is paper sales which represented 100% and 99.6% of net sales in the three month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively, as such the Entity did not disclose the product operating segments separately.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	2024	2023	
Pemakaian bahan baku	278.363.750.741	325.239.852.634	Raw materials used
Upah buruh langsung	15.174.152.848	12.792.795.193	Direct labor
Beban pabrikasi	283.103.364.536	285.745.486.385	Manufacturing overhead
Jumlah Beban Produksi	576.641.268.125	623.778.134.212	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Pada awal periode	101.759.742.651	104.332.760.099	At beginning of period
Pada akhir periode	(111.130.963.281)	(160.548.414.621)	At end of period
Beban Pokok Produksi	567.270.047.495	567.562.479.690	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Pada awal periode	47.914.492.838	74.353.453.723	At beginning of period
Pada akhir periode	(75.081.995.105)	(79.987.469.349)	At end of period
Beban Pokok Penjualan	540.102.545.228	561.928.464.064	Cost of Goods Sold

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	2024	2023	
Penghasilan bunga	1.848.055.835	1.324.749.298	Interest income
Laba pelepasan investasi jangka pendek (lihat Catatan 5)	1.207.034.800	-	Gain on disposal of short-term investment (see Note 5)
Amortisasi laba atas transaksi jual dan sewa balik ditangguhkan (lihat Catatan 18)	-	1.441.045.134	Amortization of deferred income on sale and leaseback transaction (see Note 18)
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek (lihat Catatan 5)	-	246.586.923	Unrealized gain on changes in the fair value of short-term investments (see Note 5)
Lain-lain	132.124.892	631.837.208	Others
Jumlah	3.187.215.527	3.644.218.563	Total

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Ekspor dan pengangkutan	19.684.061.622	20.235.869.520
Gaji dan upah	6.701.262.837	5.573.552.160
Perbaikan dan pemeliharaan	1.065.340.098	1.240.419.355
Telepon dan telekomunikasi	488.890.296	503.804.916
Lain-lain	4.962.889.814	3.687.788.811
Jumlah	32.902.444.667	31.241.434.762

27. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Export and freight
Salaries and wages
Repair and maintenances
Telephone and telecommunication
Others
Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Gaji dan upah	16.226.566.340	13.766.191.656
Perijinan dan Pajak Bumi dan Bangunan	2.209.420.637	1.749.504.625
Honorarium tenaga ahli	1.865.296.384	2.961.747.378
Perjalanan dinas	1.385.444.203	1.300.818.111
Penyusutan (lihat Catatan 11)	1.104.363.931	1.042.821.227
Asuransi	1.084.148.341	972.168.547
Keperluan kantor	733.989.571	692.426.516
Perbaikan dan pemeliharaan	679.790.391	741.374.668
Telepon dan telekomunikasi	370.470.332	247.841.644
Jamuan	185.983.834	227.301.852
Lain-lain	1.701.940.632	1.340.219.334
Jumlah	27.547.414.596	25.042.415.558

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and wages
License and Land and Building Tax
Professional fee
Travel
Depreciation (see Note 11)
Insurance
Office supplies
Repairs and maintenance
Telephone and telecommunication
Representation
Others
Total

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban bunga pinjaman		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.007.798.732	3.592.267.304
Surat berharga jangka menengah	3.085.752.083	3.511.632.270
Liabilitas sewa	1.420.965.117	1.107.526.904
PT Bank ICBC Indonesia	350.059.579	7.065.893
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.272.810	464.520.261
Administrasi bank	2.603.471.547	151.497.489
Jumlah	12.493.319.868	8.834.510.121

29. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

Interest expense from debts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Medium –term notes
Lease liabilities
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Bank administration
Total

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek (lihat Catatan 5)	318.158.500	-
Amortisasi atas beban emisi surat berharga jangka menengah (lihat Catatan 17)	72.327.865	61.749.615
Rugi pelepasan investasi jangka pendek (lihat Catatan 5)	-	1.127.700.000
Lain-lain	68.945.020	-
Jumlah	459.431.385	1.189.449.615

30. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Unrealized loss on changes in the fair value of short-term investments (see Note 5)
Amortization of the issuance cost of medium-term notes (see Note 17)
Loss on disposal of short-term investments (see Note 5)
Others
Total

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of the Entity's relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Manajemen dan karyawan kunci Presiden Komisaris Entitas yang juga merupakan pemegang saham PT Glorijaya Gempita, PT Sari Bumi Indopower, PT Wahana Bumi Indonesia, dan Cathay Utima Investment Pte Ltd	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board Commissioners and Directors Welly	Management and key employee President Commissioner of the Entity which is also a shareholder of PT Glorijaya Gempita, PT Sari Bumi Indopower, PT Wahana Bumi Indonesia, and Cathay Utima Investment Pte Ltd

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

- Gaji dan kompensasi kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas kurang lebih sebesar Rp 3.171.699.610 dan Rp 2.329.944.909 masing-masing periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.
- Pada tanggal 8 Februari 2023, Entitas melakukan pembelian sebidang tanah SHGB No. 00758 seluas 1.174 m² milik Welly, Presiden Komisaris Entitas yang juga merupakan pemegang saham tidak langsung Entitas sebesar Rp 2.363.262.000.

- Salaries and other compensation benefits for the Entity's Board of Commissioners and Directors approximately amounting to Rp 3,171,699,610 and Rp 2,329,944,909 in the three month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively.
- On February 8, 2023, the Entity purchased a plot of land SHGB No. 00758 with an area of 1,174 m² belonging to Welly, as a President Commissioner and Entity's indirect shareholder, amounting to Rp 2,363,262,000.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN

32. TAXATION

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan sebesar Rp 15.918.701.973 pada tanggal 31 Desember 2023.

a. Estimated claim for tax refund

This account represents the estimated claim for tax refund amounting to Rp 15,918,701,973 as of December 31, 2023.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

b. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	44.437.901	125.932.433	Article 4 (2)
Pasal 21	2.355.859.588	770.740.013	Article 21
Pasal 22	475.974.703	594.604.388	Article 22
Pasal 23	141.685.305	120.140.749	Article 23
Pasal 25	-	862.238.315	Article 25
Pasal 26	428.691.542	332.086.334	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	12.213.307.220	14.034.018.667	Value-Added Tax
Jumlah	15.659.956.259	16.839.760.899	Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dengan taksiran laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

The reconciliation between income before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the three month periods ended March 31, 2024 and 2023, and the estimated taxable income (loss) are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	30.315.963.924	103.502.313.377	Income before provision for tax expense as presented in statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan representasi	579.265.366	446.300.063	Entertainment and representation
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.848.055.835)	(1.324.749.298)	Interest income already subjected to final tax
Rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek	318.158.500	-	Unrealized loss on changes in the fair value of short-term investments
Lainnya	141.272.885	61.749.615	Others

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(20.976.871.411)	(18.207.429.846)	Depreciation
Transaksi jual dan sewa balik	-	(1.441.045.134)	Sale and leaseback transactions
Pembayaran angsuran pokok liabilitas sewa	(14.145.538.258)	(15.660.123.822)	Principal installment payment of lease liabilities
Taksiran laba (rugi) fiskal	(5.615.804.829)	67.377.014.955	Estimated taxable income (loss)
Pajak penghasilan	-	14.822.943.290	Income tax
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			Less prepayment of prepaid taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 22	(1.818.396.200)	(3.233.097.000)	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	(84.107.600)	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	(1.724.476.630)	(7.781.039.042)	Income Tax Article 25
Jumlah	(3.542.872.830)	(11.098.243.642)	Total
Utang pajak (pajak dibayar dimuka)	(3.542.872.830)	3.724.699.648	Tax payable (prepaid tax)

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/menyetorkan pajak yang terutang berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submits the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The calculation of deferred tax income (expense) for the three month periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Penyusutan	(4.614.911.710)	(4.005.634.566)	Depreciation
Pembayaran angsuran pokok liabilitas sewa	(3.112.018.417)	(317.029.929)	Principal installment payment of lease liabilities
Transaksi jual dan sewa balik	-	(3.445.227.241)	Sale and leaseback transactions
Beban pajak tangguhan – neto	(7.726.930.127)	(7.767.891.736)	Deferred tax expense - net

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for income tax computed by applying the effective tax rate to accounting income before provision tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the three month periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif	30.315.963.924	103.502.313.377	Income before provision for tax expense as presented in statements of profit or loss and other comprehensive income
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak 22%	(6.669.512.063)	(22.770.508.943)	Provision for income tax with tax rate 22%
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.463.990.348)	(111.770.929)	The tax effects of permanent differences
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	406.572.284	291.444.846	Interest income already subjected to final tax
Jumlah beban pajak	(7.726.930.127)	(22.590.835.026)	Total tax expense
Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:			The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting are as follows:
	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			Deferred tax assets (liabilities)
Aset tetap	(131.622.415.694)	(127.007.503.984)	Fixed assets
Liabilitas sewa	(87.337.027.203)	(84.225.008.786)	Lease liabilities
Imbalan kerja	6.308.383.645	6.308.383.645	Employee benefits
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	550.257.628	550.257.628	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(212.100.801.624)	(204.373.871.497)	Deferred tax liabilities – net

33. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba periode berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

	2024	2023
Laba periode berjalan	22.589.033.797	80.911.478.351
<u>Jumlah saham</u>		
Rata – rata tertimbang jumlah saham yang beredar	3.154.092.216	3.154.092.216
Laba per saham dasar	7	26

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the periods by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Income for the period
<u>Number of shares</u>
The weighted – average number of outstanding shares
Basic earnings per share

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai “Laba Per Saham” jumlah saham biasa yang beredar disesuaikan secara proporsional seolah-olah penerbitan saham bonus telah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal di mana laba per saham disajikan. Sebagai akibat dari penerbitan saham bonus tanpa imbalan, penerbitan tersebut diperlakukan seolah terjadi sebelum awal 1 Januari 2023, periode paling awal yang disajikan.

According to PSAK No. 56, regarding “Earnings per share” the number of ordinary shares outstanding is adjusted proportionately as if the bonus shares had taken place at the start of the earliest period for which the earnings per shares is presented. As a result of the bonus shares was without consideration, it is treated as if it had occurred before the beginning of January 1, 2023, the earliest period presented.

34. PENGELOLAAN MODAL

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

Struktur permodalan Entitas dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

34. CAPITAL MANAGEMENT

The Entity’s capital structure are as follows:

The objectives of capital management are to secure the Entity’s ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity is performing the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity’s debt.

The Entity’s capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024		31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	396.689.536.461	12,25%	492.360.007.391	14,90%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	500.902.301.454	15,46%	492.143.536.603	14,90%	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	897.591.837.915	27,71%	984.503.543.994	29,80%	Total Liabilities
Ekuitas	2.342.008.009.714	72,29%	2.319.418.975.917	70,20%	Equity
Jumlah	3.239.599.847.629	100,00%	3.303.922.519.911	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas		0,38		0,42	Debt to equity ratio

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: Entitas terekspos risiko pasar yang timbul dari investasi pada instrumen keuangan, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.
- Market risk: the Entity is exposed to market risk arising from investment in financial instruments, interest rate risk and foreign currency exchange rate risk.

Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables. The Entity manages and controls credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customers' receivables.

	31 Maret 2024 / March 31, 2024				
	Belum Jatuh Tempo/ Neither Past Due	Jatuh Tempo/ Past Due	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	Jumlah/ Total	
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Bank	253.909.432.227	-	-	253.909.432.227	Cash in banks
Piutang usaha	168.452.879.325	55.031.411.340	-	223.484.290.665	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.195.467.996	-	-	3.195.467.996	Other receivables
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>					<u>Financial assets measured at fair value through profit or loss</u>
Investasi jangka	16.007.406.000	-	-	16.007.406.000	Short-term

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Belum Jatuh Tempo/ Neither Past Due	Jatuh Tempo/ Past Due	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	Jumlah/ Total	
pendek					investments
<u>Aset keuangan yang</u> <u>diukur pada nilai</u> <u>wajar melalui</u> <u>penghasilan</u> <u>komprehensif lain</u>					<u>Financial assets</u> <u>measured at fair value</u> <u>through other</u> <u>comprehensive income</u>
Aset lain-lain	29.872.308.110	-	-	29.872.308.110	Other assets
Jumlah	471.437.493.658	55.031.411.340	-	526.468.904.998	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Belum Jatuh Tempo/ Neither Past Due	Jatuh Tempo/ Past Due	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	Jumlah/ Total	
<u>Aset keuangan yang</u> <u>diukur pada biaya</u> <u>perolehan</u> <u>diamortisasi</u>					<u>Financial assets</u> <u>measured at amortized</u> <u>cost</u>
Bank	301.085.186.101	-	-	301.085.186.101	Cash in banks
Piutang usaha	152.576.626.690	60.197.767.119	-	212.774.393.809	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.750.032.541	-	-	2.750.032.541	Other receivables
<u>Aset keuangan yang</u> <u>diukur pada nilai</u> <u>wajar melalui laba</u> <u>rug</u>					<u>Financial assets</u> <u>measured at fair value</u> <u>through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	15.551.063.000	-	-	15.551.063.000	Short-term investments
<u>Aset keuangan yang</u> <u>diukur pada nilai</u> <u>wajar melalui</u> <u>penghasilan</u> <u>komprehensif lain</u>					<u>Financial assets</u> <u>measured at fair value</u> <u>through other</u> <u>comprehensive income</u>
Aset lain-lain	30.246.895.382	-	-	30.246.895.382	Other assets
Jumlah	502.209.803.714	60.197.767.119	-	562.407.570.833	Total

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal

Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

jatuh temponya.

and due dates.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on March 31, 2024 and December 31, 2023, based on their maturity:

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Lebih Dari 2 Tahun/More Than 2 Years	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank	5.621.473.800	-	-	5.621.473.800	Bank loans
Utang usaha	119.001.049.582	-	-	119.001.049.582	Trade payables
Utang dividen	120.517.599	-	-	120.517.599	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	5.797.198.748	-	-	5.797.198.748	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang					Long-term liabilities
Bank	220.064.695.987	-	-	220.064.695.987	Banks
Surat berharga jangka menengah	-	-	221.010.683.377	221.010.683.377	Medium-term notes
Liabilitas sewa	28.508.286.773	-	39.116.345.343	67.624.632.116	Lease liabilities
Jumlah	379.113.222.489	-	260.127.028.720	639.240.251.209	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Lebih Dari 2 Tahun/More Than 2 Years	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank	36.104.525.747	-	-	36.104.525.747	Bank loans
Utang usaha	94.996.802.490	-	-	94.996.802.490	Trade payables
Utang dividen	120.517.599	-	-	120.517.599	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	5.183.150.187	-	-	5.183.150.187	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang					Long-term liabilities
Bank	302.774.160.309	-	-	302.774.160.309	Banks
Surat berharga jangka menengah	-	-	214.820.355.512	214.820.355.512	Medium-term notes
Liabilitas sewa	35.399.254.230	19.842.203.907	24.432.634.577	79.674.092.714	Lease liabilities
Jumlah	474.578.410.562	19.842.203.907	239.252.990.089	733.673.604.558	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities as of March 31, 2024 and December 31, 2023, but the Entity have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024			31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah/ Rupiah	
Aset							Assets
Bank	USD	110.321	1.748.911.203	USD	937.686	14.455.372.000	Cash in banks
Piutang usaha	USD	300.416	4.762.502.616	USD	515.669	7.949.559.008	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD	6.288	96.928.807	USD	6.288	96.928.807	Other receivables
Jumlah Aset			6.608.342.626			22.501.859.815	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang bank	USD	354.600	5.621.473.800	USD	2.342.017	36.104.525.747	Bank loans
Utang usaha	USD	163.199	2.587.196.601	USD	350.806	5.408.019.438	Trade payables
	JPY	19.670.360	2.065.387.800	JPY	7.752.017	852.721.863	
	EUR	12.000	205.932.000	EUR	7.625	130.692.500	
Biaya masih harus dibayar	USD	243.375	3.858.223.875	USD	248.437	3.829.908.954	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun							Current portion of long-term liabilities
Bank	USD	13.826.004	219.183.640.461	USD	19.585.672	301.932.720.166	Banks
Liabilitas sewa	USD	1.798.290	28.508.286.773	USD	2.296.267	35.399.254.230	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun							Long-term liabilities-net of current portion liabilities
Surat berharga jangka menengah	USD	13.941.253	221.010.683.377	USD	13.934.896	214.820.355.512	Medium-term notes
Liabilitas sewa	USD	2.467.441	39.116.345.343	USD	2.872.006	44.274.838.484	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas			522.157.170.030			642.753.036.894	Total Liabilities
Liabilitas – neto			515.548.827.404			620.251.177.079	Liabilities – net

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could be increase to (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis is conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the statements of financial position, with all other variables held constant.

The following table presents sensitivity exchange rate changes of United States Dollar on net income and equity of the Entity which is calculated based on monetary assets and liabilities balances in foreign currencies:

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pengaruh Nilai Tukar (dalam USD)			Effect in exchange rates (in USD)
Menguat	(353)	(482)	Appreciates
Melemah	447	211	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	8.914.768.747	15.102.485.390	Appreciates
Melemah	(11.288.673.172)	(6.611.253.978)	Depreciates

Risiko Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap bank, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Entitas aktif melakukan telaah atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The Entity's exposure to fluctuations in interest rates primarily from floating interest rates on bank loans obtained from PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

The Entity considers the interest rates are very competitive and thus the risk of investing will give a very adequate result. The Entity actively reviews the loans granted by banks.

In the statement of financial position, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instruments
Liabilitas keuangan	288.635.315.493	294.494.448.226	Financial liabilities
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instruments
Aset keuangan	253.909.432.227	301.085.186.101	Financial assets
Liabilitas keuangan	225.686.169.787	338.878.686.056	Financial liabilities
Jumlah liabilitas - bersih	28.223.262.440	37.793.499.955	Total liabilities – net

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama periode berjalan:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Tingkat Suku Bunga BI:		
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	50	50
Efek terhadap laba periode berjalan	(858.252.314)	(1.180.819.225)

Sensitivity Analysis

The following table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity for the period:

Interest rates BI:
Increase (decrease) in interest rates in basis points
Effects on income for the period

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Kas dan bank	263.263.543.502	311.955.972.514	263.263.543.502	311.955.972.514	Cash and cash in banks
Piutang usaha	223.484.290.665	212.774.393.809	223.484.290.665	212.774.393.809	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.195.467.996	2.750.032.541	3.195.467.996	2.750.032.541	Other receivables
Sub-jumlah	489.943.302.163	527.480.398.864	489.943.302.163	527.480.398.864	Sub-total
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>					<u>Financial assets measured at fair value through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	16.007.406.000	15.551.063.000	16.007.406.000	15.551.063.000	Short-term investments
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</u>
Aset lain-lain	29.872.308.110	30.246.895.382	29.872.308.110	30.246.895.382	Other assets
Jumlah Aset	535.823.016.273	573.278.357.246	535.823.016.273	573.278.357.246	Total Financial Assets

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Keuangan					
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial liabilities carried at amortized cost:</u>
Utang bank	5.621.473.800	36.104.525.747	5.621.473.800	36.104.525.747	Bank loans
Utang usaha	119.001.049.582	94.996.802.490	119.001.049.582	94.996.802.490	Trade payable
Utang dividen	120.517.599	120.517.599	120.517.599	120.517.599	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	5.797.198.748	5.183.150.187	5.797.198.748	5.183.150.187	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Bank	220.064.695.987	302.774.160.309	220.064.695.987	302.774.160.309	Banks
Liabilitas sewa	28.508.286.773	35.399.254.230	28.508.286.773	35.399.254.230	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	379.113.222.489	474.578.410.562	379.113.222.489	474.578.410.562	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities net of current portion:
Surat berharga jangka menengah	221.010.683.377	214.820.355.512	221.010.683.377	214.820.355.512	Medium-term notes
Liabilitas sewa	39.116.345.343	44.274.838.484	39.116.345.343	44.274.838.484	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	260.127.028.720	259.095.193.996	260.127.028.720	259.095.193.996	Total Non-Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	639.240.251.209	733.673.604.558	639.240.251.209	733.673.604.558	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

(i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang bank, utang usaha, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

(i) Short-term financial assets and financial liabilities with maturities of less than one year (cash and cash in banks, short term investment, trade receivables, other receivables, other assets, bank loans, trade payables, dividends payable, accrued expenses and long-term liabilities maturing within one year). The carrying amount of these financial assets and financial liabilities is a reasonable estimate of the fair value due to maturities of less than one year.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (investasi ekuitas). Nilai wajar dari investasi dalam reksadana ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (equity investment). The fair value of investments in mutual funds are determined by reference to the market price on the date of the statements of financial position.

(iii) Nilai wajar pinjaman jangka panjang (utang bank jangka panjang, surat berharga jangka menengah dan liabilitas sewa) ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

(iii) The fair value of long-term loans (long-term bank loans, medium-term notes and lease liabilities) is determined using discounted cash flows based on market interest rates.

36. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

36. NON-CASH TRANSACTIONS

For the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the addition of several accounts in the financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2024	2023	
Penambahan persediaan melalui fasilitas kredit impor	2.776.055.230	94.609.381.006	Additions in inventory through import credit facility
Penambahan suku cadang yang dikapitalisasi ke mesin dan peralatan melalui fasilitas kredit impor (lihat Catatan 11)	7.870.650.930	37.474.046.451	Additions of capitalized spare parts to machinery and equipment through an import credit facility (see Note 11)
Pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap (lihat Catatan 11)	5.452.179.797	14.520.657.966	Capitalization of spareparts used to fixed assets (see Note 11)

37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Pada tanggal 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) yang bertujuan untuk mengatur:

- (a) pilar standar akuntansi keuangan (SAK) yang digunakan oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atau disebut sebagai laporan keuangan bertujuan umum;
- (b) kriteria untuk masing-masing pilar SAK;
- (c) SAK yang berlaku untuk setiap pilar SAK; dan

37. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

On December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute approved the Indonesian Financial Reporting Standards Framework which aims to regulate:

- (a) financial accounting standard pillars used by an entity in preparing financial statements based on financial accounting standards issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants or referred to as general purpose financial statements;
- (b) criteria for each financial accounting standards pillar;
- (c) financial accounting standards for each financial

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (d) persyaratan bagi entitas untuk berpindah dari satu pilar SAK ke pilar SAK lainnya.

Terdapat empat pilar SAK yang saat ini berlaku di Indonesia, yakni:

- (a) Pilar 1 SAK Internasional
- (b) Pilar 2 SAK Indonesia
- (c) Pilar 3 SAK Indonesia untuk Entitas Privat (EP)/SAK Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP); dan
- (d) Pilar 4 SAK Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM)

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada *IFRS* (diawali dengan angka 3 dan 4).

Mulai dari tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Entitas, pada saat efektif.

Berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 201 (PSAK No. 1) mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" – Klasifikasi Kewajiban sebagai Lancar atau Tidak Lancar.
- Amendemen PSAK No. 201 (PSAK No. 1), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

accounting standards pillar;

- (d) requirements for entity to move from one financial accounting standards pillar to another financial accounting standards pillar.

There are four financial accounting standards pillar which are currently effective in Indonesia, namely:

- (a) Pillar 1 International SAK
- (b) Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards
- (c) Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entity/Indonesian Financial Accounting Standards for Entity Without Public Accountability; and
- (d) Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium-Sized Entity.

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants also approved the changes on the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in the Indonesian Financial Accounting Standards (which were previously known as Standards Financial Accounting).

This change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK which refers to *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") (starting with numbers 1 and 2) and does not refer to *IFRS* (starting with numbers 3 and 4).

Beginning January 1, 2024, references to individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the DSAK of the Indonesian Institute of Accountants.

The accounting standards that have been issued up to the date of the financial statements, but not yet effective, are disclosed below.

The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Entity when they become effective.

Effective from January 1, 2024

- Amendment of PSAK No. 201 (PSAK No. 1), regarding "Presentation of Financial Statements" – Classification of Liabilities as Current and Non-current.
- Amendment of PSAK No. 201 (PSAK No. 1), regarding "Presentation of Financial Statements" – Non-current Liabilities with Covenants.

PT SUPARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendemen PSAK No. 207 (PSAK No. 2), mengenai “Laporan Arus Kas” dan Amendemen PSAK No. 107 (PSAK No. 60) mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- Amendemen PSAK No. 212 (PSAK No. 46), mengenai “Pajak Penghasilan” – Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Modal Pilar Dua.
- Amendemen PSAK No. 116 (PSAK No. 73), mengenai “Sewa” – Jual dan Sewa-balik.
- Amendemen PSAK No. 221 (PSAK No. 10), mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” – Kekurangan Ketertukaran.

Berlaku efektif sejak tanggal Januari 1, 2025

- PSAK No. 117 (PSAK No. 74), mengenai “Kontrak Asuransi”.
- Amendemen PSAK No. 117 (PSAK No. 74), mengenai “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 (PSAK No. 74) dan PSAK No. 109 (PSAK No. 71) – Informasi Komparatif”.

Penerapan dini atas standar baru dan revisi diperkenankan.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, interpretasi, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

- Amendment of PSAK No. 207 (PSAK No. 2), regarding “Statement of Cashflows” and Amendment of PSAK No. 107 (PSAK No. 60), regarding “Financial Instruments” – Supplier Finance Arrangements.
- Amendment of PSAK No. 212 (PSAK No. 46), regarding “Income Taxes” – International Tax Reform – Pillar Two Model Rules
- Amendment of PSAK No. 116 (PSAK No. 73), regarding “Leases” – Sale and Leaseback.
- Amendment of PSAK No. 221 (PSAK No. 10), regarding “Foreign Exchange Rates” – Lack of Exchangeability.

Effective from January 1, 2025

- PSAK No. 117 (PSAK No. 74), regarding “Insurance Contracts”.
- Amendments of PSAK No. 117 (PSAK No. 74), regarding “Insurance Contracts on initial application of PSAK No. 117 (PSAK No. 74) and PSAK No. 109 (PSAK No. 71) – Comparative Information.”

Early adoption of the new and revised standards, amendments and improvements is permitted.

The management of the Entity are currently evaluating the impact of the new standards, amendment, and improvements on the financial statements.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 29 April 2024.

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that was completed on April 29, 2024.